

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
PERILAKU KEUANGAN TERHADAP
PERENCANAAN KEUANGAN MAHASISWA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



OLEH:

AKLA RIZKA ALAMSYAH

NIM : 4022017067

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

2022

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap
Perencanaan Keuangan Mahasiswa**

Oleh:

Akla Rizka Alamsyah
4022017067

Dapat Dipersetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Langsa, 25 Januari 2022

Pembimbing I



Zikriatul Ulva, M.Si
NIDN/2024029102

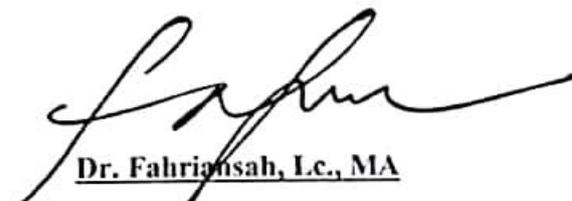
Pembimbing II



Khairatun Hisan, M.Sc
NIP:19900924 201801 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dr. Fahriah Sah, Lc., MA
NIDN/2116068202

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa” disusun oleh Akla Rizka Alamsyah, NIM 4022017067, Program Studi Ekonomi Syariah, telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 8 Februari 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 14 Februari 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa

Penguji I

Zikriatul Ulya, M.Si
NIDN. 2024029102

Penguji II

Khairatur Hisan, M.Sc
NIP. 19900924 201801 2 002

Penguji III

Nurjannah, M.Ek
NIP. 19880626 201908 2 001

Penguji IV

Safwandi, M. Mat
NIP. 19860615 201903 1 015

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa



Iskandar Budiman, M.CL
NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akla Rizka Alamsyah
Tempat/Tgl.Lahir : Lubuk Batil, 28 April 1999
NIM : 4022017067
Fakultas : FEBI
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Dsn. Blang, Gampong Teungoh,
Kec. Langsa Kota-Kota Langsa

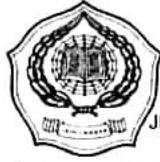
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa”** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinil sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau di buatkan orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 27 Januari 2022
Yang membuat pernyataan,




(Akla Rizka Alamsyah)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B/1010/In.24/LAB/PP.00.25.02/2021

Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Akla Rizka Alamsyah
NIM : 4022017067
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 25 Februari 2021
Kepala Laboratorium FEBI

Mastura, M.E.I
NIDN. 2013078701

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

“Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan),
tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

“Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(Q.S Al-Insyirah [94]: 5-8)

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Orang Tua tercinta dan teristimewa
2. Sahabat yang selalu membantu dan mendampingi
3. Almameterku IAIN Langsa

ABSTRAK

Perencanaan keuangan merupakan suatu bentuk tindakan yang bertujuan membantu mengelola keuangan dengan lebih tepat agar tercapai tujuan keuangan di masa depan. Untuk melakukan perencanaan keuangan diperlukan pengetahuan mengenai keuangan dan sikap yang konsisten dalam berperilaku keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif pada mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Langsa angkatan tahun 2017 dan 2018. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 103 responden. Data dianalisis dengan menggunakan *software* SmartPLS versi 3.3.5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh hipotesis diterima, yaitu 1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan dengan nilai T-Statistik (2.387) > t tabel (1.660) dengan nilai P-Value 0.009 < 0.05 yang berarti signifikan. 2) Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan dengan nilai T-Statistik (4.719) > t tabel (1.660) dengan P-Value 0.000 < 0.05 yang berarti signifikan. 3) Literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan dengan nilai R-Square *Adjusted* sebesar 0.504 yang berarti sebanyak 50,4% perencanaan keuangan dipengaruhi oleh literasi dan perilaku keuangan mahasiswa secara simultan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Perencanaan Keuangan

ABSTRACT

Financial planning is a form of action that aims to help manage finances more precisely to achieve financial goals in the future. To carry out financial planning requires knowledge of finance and a consistent attitude in financial behavior. This study aims to determine the influence of financial literacy and financial behavior to student financial planning. This research uses descriptive quantitative on Islamic Banking and Islamic Economics student at FEBI IAIN Langsa with entry year of 2017 and 2018. The sampling technique is simple random sampling with total of 103 samples collected. Data analysis using SmartPLS software version 3.3.5. The results of the study indicate that all hypotheses are accepted, 1) Financial literacy has a positive and significant effect to financial planning with a value of T-Statistic (2.387) > t table (1.660) with a P-Value of 0.009 < 0.05 which means significant. 2) Financial behavior has a positive and significant effect to financial planning with the value of T-Statistic (4.719) > t table (1.660) with P-Value 0.000 < 0.05 which menad significant. 3) Financila literacy and financial behavior have a positive effect on financial planning with the value of R-Square Adjusted is 0.504 which means that 50,4% of financial planning can be influenced by literacy and financial behaviour of student simultaneously.

Keyword : *Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Planning*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbal 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa”**. Shalawat dan salam juga penulis haturkan kepada Rasulullah SAW sebagai utusan Allah dan pembawa petunjuk bagi seluruh alam. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada berbagai pihak yang membantu penulis, terutama dan terkhusus bagi kedua Orang Tua penulis, Ayahanda Alamsyah dan Ibunda Ainun Mardhiah yang telah sangat banyak membantu penulis selama ini dalam segala hal yang tidak terhitung lagi nilainya.

Dengan hormat penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA., sebagai Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.CL., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Fahriansah, Lc., MA., sebagai ketua program studi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Langsa.
4. Ibu Zikriatul Ulya, M.Si., sebagai Pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan penuh sabar dan pengertian, serta senantiasa memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Ibu Khairatun Hisan, M.Sc., sebagai Pembimbing II yang telah membimbing penulis sejak proposal hingga selesainya skripsi ini dengan penuh sabar dan pengertian, serta senantiasa memudahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Mastura, M.E.I., sebagai Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dari awal masa perkuliahan hingga akhir perkuliahan dengan penuh sabar dan pengertian kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Akademik yang telah memberi ilmu dan membantu penulis selama masa perkuliahan dan penelitian.
8. Saudara-saudara dan teman-teman penulis, terkhusus kepada Ramadhani Irmika yang banyak membantu dan menemani penulis melewati masa perkuliahan dan skripsi bersama-sama.
9. Diri penulis sendiri yang bertahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih kepada semuanya dan bahwa penulis tidak dapat membalas seluruh kebaikan yang diberikan, semoga Allah yang membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembacanya.

Langsa, 25 Januari 2022

Penulis

Akla Rizka Alamsyah

DAFTAR ISI

MOTTO	iii
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
1.7 Penjelasan Istilah.....	11
1.8 Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Pengertian Keuangan.....	13
2.2 Literasi Keuangan.....	14
2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	14
2.2.2 Indikator Literasi Keuangan	17
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	18
2.3 Perilaku Keuangan	19
2.3.1 Pengertian Perilaku Keuangan	19

2.3.2	Indikator Perilaku Keuangan	22
2.3.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan	23
2.4	Perencanaan Keuangan.....	24
2.4.1	Pengertian Perencanaan Keuangan.....	24
2.4.2	Langkah-Langkah Perencanaan Keuangan	26
2.4.3	Komponen Perencanaan Keuangan	28
2.4.4	Indikator Perencanaan Keuangan	30
2.5	Penelitian Terdahulu.....	31
2.6	Kerangka Teori.....	35
2.7	Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III	METODE PENELITIAN	38
3.1	Jenis Penelitian	38
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	38
3.3	Populasi dan Sampel	39
3.3.1	Populasi	39
3.3.2	Sampel	39
3.4	Data Penelitian	41
3.5	Teknik Pengumpulan Data	41
3.6	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	43
3.6.1	Variabel Penelitian	43
3.6.2	Definisi Operasional	43
3.7	Teknik Analisis Data	45
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	45
3.7.2	Pengujian Instrumen Penelitian	46
3.7.3	Analisis SEM-Partial Least Square (PLS).....	47

BAB IV PEMBAHASAN.....	51
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	51
4.1.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa	51
4.1.2 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa	53
4.2 Identitas Responden	54
4.3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	59
4.4 Hasil Uji Instrumen Penelitian	64
4.4.1 Uji Validitas.....	64
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	66
4.5 Hasil Analisis Data PLS-SEM	67
4.5.1 Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	67
4.5.2 Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	73
4.5.3 Uji Hipotesis	76
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
4.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa.....	80
4.6.2 Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa.....	82
4.6.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa	83
BAB V PENUTUP.....	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Langsa	5
Tabel 1. 2	Perilaku Keuangan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Langsa	6
Tabel 3. 1	Skala Penelitian.....	42
Tabel 3. 2	Definisi Operasional dan Indikator Penelitian	44
Tabel 3. 3	Skala Pengukuran Analisis Statistik Deskriptif Pada Kategori	45
Tabel 4. 1	Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan	60
Tabel 4. 2	Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan	61
Tabel 4. 3	Analisis Deskriptif Variabel Perencanaan Keuangan	63
Tabel 4. 4	Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	65
Tabel 4. 5	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	66
Tabel 4. 6	Outer Loading Awal (Model Pengukuran)	68
Tabel 4. 7	Outer Loading Modifikasi.....	69
Tabel 4. 8	Nilai Average Variance Extracted (AVE)	70
Tabel 4. 9	Nilai Cross Loading (Model Pengukuran).....	71
Tabel 4. 10	Nilai Composite Reliability	72
Tabel 4. 11	Nilai R-Square	73
Tabel 4. 12	Koefisien Jalur (Model Struktural)	75
Tabel 4. 13	Uji Goodness of Fit Model	76
Tabel 4. 14	Nilai Koefisien Jalur	76
Tabel 4. 15	Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	78
Tabel 4. 16	Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Indeks Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia	3
Gambar 2. 1 Skema Kerangka Teori Penelitian.....	36
Gambar 4. 1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Gambar 4. 2 Identitas Responden Berdasarkan Program Studi	55
Gambar 4. 3 Identitas Responden Berdasarkan Tahun masuk Kuliah.....	56
Gambar 4. 4 Identitas Responden Berdasarkan Uang Saku Per Bulan.....	57
Gambar 4. 5 Identitas Responden Berdasarkan Pengeluaran Per Bulan.....	58
Gambar 4. 6 Nilai t Loading (Model Struktural)	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	93
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	97
Lampiran 3 Hasil Uji Model Pengukuran	105
Lampiran 4 Hasil Uji Model Struktural	109
Lampiran 5 Tabel Nilai-Nilai Dalam Distribusi t dan r	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perencanaan keuangan bukan lagi hal asing bagi kebanyakan masyarakat. Pembahasan dan keperluan terhadap perencanaan keuangan pun terus berkembang. Hingga sekarang perencanaan keuangan tidak hanya diperlukan oleh perusahaan atau organisasi besar saja, namun juga dibutuhkan oleh industri kecil, industri rumahan, rumah tangga atau keluarga, bahkan untuk pribadi¹. Semakin berkembangnya kebutuhan dan keinginan yang beragam memerlukan perencanaan keuangan agar semuanya dapat terwujud dengan efektif dan efisien di masa mendatang.

Perencanaan keuangan adalah suatu bentuk tindakan yang bertujuan membantu menganalisa dan mengelola keuangan perorangan, rumah tangga maupun kegiatan bisnis secara objektif sehingga tercapai target keuangan juga gaya hidup yang diinginkan². Perencanaan keuangan pribadi menurut Maya Malinda adalah “suatu proses pencapaian tujuan pribadi melalui manajemen keuangan yang terstruktur dan tepat”³. Dengan merencanakan keuangan dapat membantu dalam membuat keputusan yang lebih tepat untuk hasil yang lebih baik. Jadi, perencanaan keuangan adalah suatu proses kegiatan mengatur dan mengelola keuangan agar

¹ Peter Garlans Sina, *Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance*, Jibeka Vol. 8, No. 1, 2014, h. 54.

² Lukas Tarigan, *Contoh Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Atau Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan*, Fundamental Management Journal Vol. 2, No. 2, 2017, h. 56.

³ Maya Malinda, *Perencanaan Keuangan Pribadi*, Ed. 1, (Yogyakarta: ANDI, 2007), h. 21.

dapat membantu dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat sehingga tercapai tujuan keuangan di masa depan.

Di Indonesia, badan Otoritas Jasa Keuangan melakukan survei dalam SNLKI 2016 pada masyarakat Indonesia. Hasil survei menemukan bahwa 97 dari 100 orang memiliki tujuan keuangan dalam hidupnya, namun hanya untuk jangka pendek. Lebih lanjut, sebanyak 41,8% masyarakat yang memilih membuat perencanaan keuangan untuk mencapai tujuannya. Sedangkan sisanya memilih untuk menabung. Terkait pengelolaan keuangan, sebanyak 54,9% masyarakat Indonesia yang menyusun anggaran bulanan. Namun hanya 30,7% yang berkomitmen pada perencanaan keuangan yang disusun⁴. Hasil riset lainnya oleh GoBear Indonesia Financial Health Index (FHI) bahwa masyarakat Indonesia yang berusia 35 tahun belum memulai perencanaan keuangan dan di usia 41 tahun baru memulai perencanaan pensiun⁵.

Dari kedua survei di atas menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat Indonesia terhadap perencanaan keuangan masih rendah. Padahal perencanaan keuangan cukup penting dilakukan jika menginginkan masa depan yang lebih baik. Merencanakan keuangan dapat membantu seseorang dalam menentukan dan mewujudkan tujuan keuangannya sehingga memiliki arah yang jelas dalam memutuskan pengelolaan keuangan dan sumber daya yang dimilikinya. Meskipun tidak mungkin untuk merencanakan semua hal dengan tepat, namun dengan

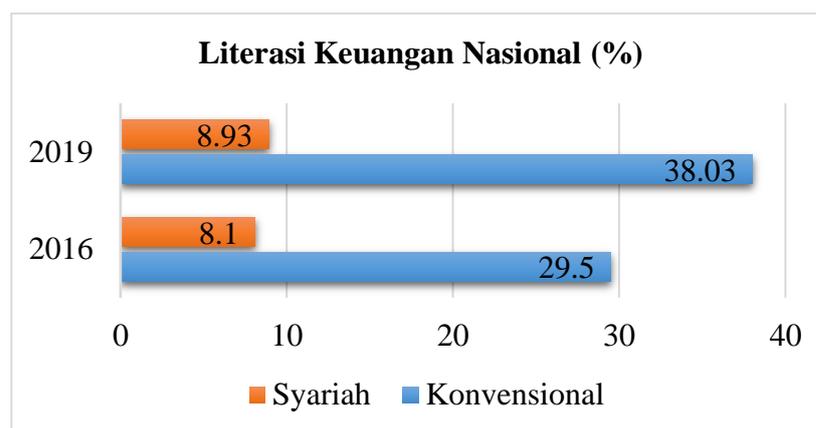
⁴ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*, (Jakarta, Otoritas Jasa Keuangan, 2017), h. 34-35.

⁵ Kontan.co.id, "Riset GoBear: Kesadaran Perencanaan Keuangan Di Masyarakat Indonesia Masih Rendah," 2019, <https://keuangan.kontan.co.id/news/riset-gobear-kesadaran-perencanaan-keuangan-di-masyarakat-indonesia-masih-rendah> diakses tanggal 2 Juli 2021.

perencanaan, kebutuhan di masa mendatang dapat diperkirakan dan menghindari risiko pengeluaran berlebihan yang tidak disertai penambahan pada pendapatan.

Perencanaan keuangan harus dilakukan dengan tepat agar dapat mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan yang memadai mengenai keuangan. Pengetahuan keuangan seseorang dapat terlihat dari tingkat literasi keuangan yang dimilikinya. Literasi keuangan menurut OJK adalah pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan seseorang yang mempengaruhi sikap dan perilakunya untuk meningkatkan kualitas membuat keputusan dan mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan⁶. OJK sendiri telah melakukan survei mengenai literasi keuangan masyarakat Indonesia dengan hasil bahwa tingkat literasi masyarakat meningkat setiap tahunnya.

Gambar 1. 1
Grafik Indeks Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2021)

⁶ Otoritas Jasa Keuangan, "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019," 2019, www.ojk.go.id, diakses tanggal 2 Juli 2021.

Waluyo dan Marlina bahwa literasi keuangan berperan dalam tahap penentuan sumber dana, penggunaan dana, manajemen risiko, dan perencanaan keuangan dimasa depan pada mahasiswa⁷. Selain literasi keuangan, faktor lain yang dapat mempengaruhi seseorang melakukan perencanaan keuangan adalah perilaku keuangan. Perilaku keuangan berkaitan dengan cara seseorang dalam memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Herdjiono dan Damanik mengatakan perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif menimbulkan perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab lainnya, seperti kurangnya kegiatan menabung, berinvestasi, melakukan perencanaan dana darurat dan menyiapkan anggaran untuk masa depan⁸.

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang dianggap memiliki pengetahuan lebih sebagai terpelajar. Mahasiswa cenderung memiliki risiko keuangan dimasa depan karena meningkatnya kompleksitas produk-produk dan jasa keuangan. Mahasiswa juga mampu membuat keputusan keuangannya sendiri dan bertanggung jawab terhadap tindakannya⁹. Melihat fenomena di atas, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa karena program studi pada fakultas ini mempelajari langsung mengenai ekonomi dan keuangan.

⁷ Fikri Indra Adi Waluyo dan Maria Assumpta Evi Marlina, *Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*, Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia Vol. 1, No. 1, 2019, h. 38.

⁸ Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik, *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior*, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Vol. 9, No. 3, 2016, h. 227.

⁹ Cindy Arsanti dan Selamat Riyadi, *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*, Perbanas Review Vol. 3, No. 2, 2019, h. 112.

Mahasiswa FEBI yang telah mengikuti mata kuliah perencanaan keuangan dianggap memiliki bekal pengetahuan dan kemampuan yang baik mengenai keuangan, cara mengelola uang dan proses merencanakan keuangan. Namun berdasarkan hasil penelitian oleh Khairatun Hisan menunjukkan bahwa rata-rata tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa FEBI IAIN Langsa berada pada kategori menengah dengan rata-rata skor jawaban yang benar sebanyak 65,9%¹⁰.

Tabel 1. 1
Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Langsa

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Rendah	51	21,6
Sedang	148	62,7
Tinggi	37	15,7
Total	236	100,0

Sumber: Khairatun Hisan (2019)

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa hasil survei tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa FEBI IAIN Langsa masih kurang dari yang diharapkan karena mahasiswa FEBI IAIN Langsa mempelajari langsung mengenai pengetahuan keuangan Islami. Akan tetapi, masih ada sebahagian mahasiswa yang belum memiliki literasi keuangan yang baik, padahal mereka sudah mempelajari mata kuliah perencanaan keuangan¹¹.

¹⁰ Khairatun Hisan, *Islamic Financial Literacy among Students Attending Faculty of Islamic Economics and Business*, *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* Vol. 3, No. 2, (2019), h. 121.

¹¹ Hasil survei awal pada mahasiswa Ekonomi Syariah, tanggal 7 Oktober 2021.

Penelitian lainnya pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa mengenai perilaku keuangan telah dilakukan oleh Niken Dwi Pratiwi. Hasil survei pra-penelitian yang dilakukan oleh Niken menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa cenderung rendah¹².

Tabel 1. 2
Perilaku Keuangan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Langsa

Pernyataan	Selalu	Jarang	Tidak Pernah
Mencatat pengeluaran dan belanja	6	21	8
Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga	2	22	11
Menabung secara rutin untuk kebutuhan masa depan	11	22	2
Membandingkan harga antar toko/swalayan	8	23	4
Mengalami krisis keuangan saat akhir bulan	27	3	5

Sumber: Skripsi Niken Dwi Pratiwi (2020)

Dari tabel di atas menunjukkan banyak mahasiswa mengalami krisis keuangan pada akhir bulan akibat pengelolaan keuangan yang salah. Niken juga mengungkapkan bahwa 31 dari 35 mahasiswa memiliki rekening tabungan pribadi di bank namun beberapa diantaranya tidak tertarik untuk menabung dan hanya memanfaatkannya untuk transfer¹³. Lebih lanjut, hasil akhir dari penelitian Niken menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi secara

¹² Niken Dwi Pratiwi, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016*, (Skripsi IAIN Langsa, 2020).

¹³ *Ibid*, h. 5-6.

simultan maupun parsial memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Langsa angkatan 2016.

Adapun untuk mengetahui fenomena perencanaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Langsa, maka peneliti melakukan survei pra penelitian terhadap 8 orang mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2017. Hasil survei menunjukkan bahwa 1 orang melakukan perencanaan keuangan setiap tahun, 3 orang pernah membuat perencanaan keuangan, dan 4 orang tidak pernah membuat perencanaan keuangan, namun 1 diantaranya akan memulai perencanaan keuangan. Mayoritas mahasiswa yang pernah membuat dan merencanakan keuangannya setelah mengikuti mata kuliah khusus perencanaan keuangan. Sedangkan mahasiswa yang tidak pernah membuat perencanaan meski telah memahami perencanaan keuangan dikarenakan kebiasaan tidak mencatat dan mengatur pengelolaan keuangannya dan lainnya. Meskipun demikian, seluruh responden menganggap bahwa perencanaan keuangan penting untuk dilakukan demi masa depan yang lebih baik dan stabil¹⁴.

Dari hasil survei awal penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih ada sebahagian mahasiswa yang yang paham terhadap mata kuliah perencanaan keuangan namun belum berperilaku dalam merencanakan keuangan. Terdapat mahasiswa yang melakukan pembelian bukan berdasarkan kebutuhan akan tetapi karena keinginan secara spontan. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum menerapkan perencanaan keuangan dalam pengelolaan keuangannya meskipun sebahagian memiliki pemahaman perencanaan keuangan yang baik.

¹⁴ Survei pada delapan mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017, tanggal 7 Oktober 2021.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dari kedua penelitian sebelumnya yaitu mengenai literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Langsa. Kemudian dikarenakan belum adanya penelitian mengenai perencanaan keuangan pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Langsa berada pada kategori sedang (65,90%). Hasil ini dianggap kurang karena mahasiswa FEBI mempelajari secara langsung mengenai keuangan Islam.
2. Perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Langsa cenderung rendah. Perilaku keuangan yang rendah ini diakibatkan oleh pengelolaan keuangan yang salah pada mahasiswa.
3. Mahasiswa telah mengikuti mata kuliah khusus mengenai perencanaan keuangan. Oleh karena itu penelitian mengenai perencanaan keuangan layak untuk diteliti sebagai penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang ada.

1.3 Batasan Masalah

Suatu penelitian perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian tersebut dapat lebih fokus dan efektif. Maka penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup perguruan tinggi yaitu IAIN Langsa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengikuti mata kuliah perencanaan keuangan yaitu program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah angkatan tahun 2017 dan 2018. Adapun terdapat banyak kemungkinan variabel-variabel lain dalam mempengaruhi perencanaan keuangan. Namun penelitian ini hanya meneliti pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan dalam hubungannya dengan perencanaan keuangan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa?
3. Apakah literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

- 1) Bagi akademik, penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi mengenai literasi, perilaku dan perencanaan keuangan pada mahasiswa serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya
- 2) Bagi kampus, penelitian ini dapat menemukan hubungan literasi keuangan dan perilaku serta perencanaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

1.6.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi kampus, penelitian ini dapat menjadi tolak ukur mengenai literasi, perilaku dan perencanaan keuangan pada mahasiswa terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

- 2) Bagi mahasiswa, hasil penelitian diharapkan dapat memberi pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan mengelola dan merencanakan keuangan sehingga mahasiswa dapat menggunakan uangnya lebih efektif dan efisien dari sebelumnya.

1.7 Penjelasan Istilah

1. Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan menurut *Financial Planning Standards Board* Indonesia adalah suatu proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terintegrasi dan terencana¹⁵.

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam mengetahui fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut¹⁶.

3. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya¹⁷.

¹⁵ Otoritas Jasa Keuangan, *Perencanaan Keuangan* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017), h. 9.

¹⁶ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017), h. 16.

¹⁷ Darman Nababan and Isfenti Sadalia, *Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*, *Jurnal Media Informasi Manajemen* Vol. 1, No. 1, 2013, h. 5.

1.8 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori menjelaskan mengenai kajian pustaka, penelitian terdahulu, kerangka teori, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian ini, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data penelitian dan temuan penelitian setelah dilakukan analisis data. Dari temuan tersebut diperoleh jawaban dari setiap hipotesis penelitian yang juga dijelaskan dalam bab ini.

BAB V Penutup menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari analisis dan hasil penelitian. Bab ini juga berisi mengenai saran berdasarkan masalah dan hasil temuan dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Keuangan

Uang dan keuangan memiliki pengertian yang berbeda. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa uang adalah alat tukar atau standar pengukur nilai yang sah yang diterbitkan oleh suatu negara berupa kertas, emas, perak atau logam yang dicetak dengan gambar dan bentuk tertentu. Sedangkan keuangan adalah seluk beluk uang atau urusan uang dan keadaan uang¹⁸.

Keuangan merupakan suatu ilmu dan seni dalam mengelola uang. Dalam bagian manajemen, keuangan memiliki arti khusus yaitu fungsi keuangan yang dapat didefinisikan sebagai pengadaan dana dan pemanfaatan dana tersebut secara efektif. Keuangan menurut Howard dan Uption merupakan “wilayah administratif” atau seperangkat “fungsi administratif” dalam suatu perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana mengatur arus kas agar perusahaan memiliki sarana untuk mewujudkan tujuannya dengan seefisien mungkin dan secara bersamaan juga memenuhi kewajiban yang harus dikeluarkan¹⁹.

Adapun keuangan menurut Barlian adalah ilmu dan seni dalam mengelola uang yang memberi pengaruh terhadap kehidupan setiap orang dan organisasi. Keuangan berkaitan dengan proses, lembaga, pasar dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang diantara individu ataupun pelaku usaha atau bisnis dan

¹⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 1512-1513.

¹⁹ Dadang Prasetyo Jatmiko, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017), h. 2-3.

pemerintah. Menurut Riyanto, keuangan adalah pembelanjaan yang mencakup keseluruhan usaha untuk menyediakan dan mengatur penarikan dan penggunaan dana serta perencanaan dan pelaksanaannya²⁰.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa keuangan adalah hal-hal yang berkaitan dengan uang termasuk cara mendapatkan, mengelola dan memanfaatkan uang. Definisi keuangan seringkali berubah tergantung pada bidang keuangan tersebut.

2.2 Literasi Keuangan

2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator keuangan di Indonesia mendefinisikan literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan mengelola keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan²¹. Definisi lain menurut Lusardi dalam Yushita bahwa literasi keuangan terdiri dari serangkaian pengetahuan dan kemampuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang agar mampu mengelola keuangannya untuk meningkatkan taraf hidup dan memperoleh kesejahteraan. Masih dalam sumber yang sama, Chen dan Volpe

²⁰ Yunita Hasrina, *Analisis Pengelolaan Keuangan Rural Infrastructure Support Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS-PNPM) Di Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas*, Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya Vol. 13, No. 4, 2015, h. 476.

²¹ Otoritas Jasa Keuangan, "Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019," dalam www.ojk.go.id, diakses tanggal 2 Juli 2021.

mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan agar bisa hidup lebih sejahtera dimasa depan²².

Menurut Manurung dalam Natalia, dkk., literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Literasi keuangan dapat bermanfaat mendorong pemberian pemahaman terkait pengelolaan uang untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera di masa depan²³.

Lusardi dan Mitchell dalam Ningtyas menyebutkan bahwa perencanaan keuangan yang baik didukung dengan pengetahuan yang memadai yang dimiliki oleh seseorang. Orang-orang yang mengetahui prinsip dasar keuangan akan memiliki rencana pensiun yang baik, kekayaan yang lebih besar serta lebih baik dalam menghindari hutang yang bersifat konsumtif. Hal demikian karena mereka lebih mampu memakai uang dengan bijak sehingga berdampak pada penambahan manfaat ekonomi bagi dirinya²⁴.

Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) mengklasifikasikan tingkat literasi keuangan menjadi empat tingkatan, yaitu *well literate*, *sufficient literate*, *less literate*, dan *not literate*. (1) *Well literate* adalah kelompok yang memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, termasuk pula fitur, manfaat dan risiko, juga hak dan kewajiban terkait

²² Amanita Novi Yushita, *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*, Nominal Vol. VI, No. 1, 2017, h. 15.

²³ Desry E. Natalia, dkk., *Analisis Tingkat Literasi dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi*, Jurnal EMBA Vol. 7, No. 2, 2019, h. 2133.

²⁴ Mega Noerman Ningtyas, *Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial*, Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia Vol. 13, No. 1, 2019, h. 26.

produk keuangan tersebut, serta terampil dalam menggunakannya. (2) *Sufficient literate* adalah kelompok yang memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai lembaga, produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko serta hak dan kewajibannya. (3) *Less literate* adalah kelompok yang hanya memiliki pengetahuan mengenai lembaga, produk dan jasa keuangan. Terakhir yaitu (4) *not literate* adalah kelompok yang tidak memiliki pengetahuan maupun keyakinan mengenai lembaga, produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan²⁵.

Pengetahuan mengenai literasi keuangan sudah menjadi kemampuan hidup yang harus dimiliki seseorang untuk jangka panjang agar dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik sehingga tercapai kesejahteraan. Margaretha dan Pambudhi mengatakan bahwa pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu seseorang dalam mengatur perencanaan keuangan pribadinya sehingga dapat mengotimalkan nilai waktu uang dan memperoleh keuntungan yang lebih besar dan taraf hidup yang meningkat²⁶.

Berdasarkan definisi-definisi di atas mengenai literasi keuangan, penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai keuangan agar mampu mengelola keuangan

²⁵ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2013), h. 11-12.

²⁶ Farah Margaretha dan Reza Arief Pambudhi, *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 17, No. 1, 2015, h. 77.

pribadi dengan baik dan membantu membuat keputusan keuangan yang tepat demi mencapai tujuan kesejahteraan hidup.

2.2.2 Indikator Literasi Keuangan

Indeks literasi keuangan dapat digunakan sebagai parameter atau indikator yang menunjukkan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan mahasiswa terkait lembaga keuangan, produk dan jasa keuangan²⁷. Menurut Chen dan Volpe dalam Yushita menyebutkan dimensi literasi keuangan atau *financial literacy* mencakup empat hal yaitu²⁸:

a. Pengetahuan Umum Keuangan

Pengetahuan umum tentang keuangan meliputi pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran juga konsep dasar keuangan.

b. Tabungan dan Pinjaman

Tabungan adalah sejumlah dana yang disimpan dari sebagian pendapatan untuk digunakan di masa depan. Pinjaman adalah suatu jenis hutang yang mengharuskan untuk dibayar kembali.

c. Investasi

Investasi adalah penanaman modal dengan harapan agar memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Untuk berinvestasi dapat dilakukan dengan

²⁷ Sri Lestari, *Literasi Keuangan Serta Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Keuangan*, Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi Vol. 14, No. 2, 2015, h. 18.

²⁸ Amanita Novi Yushita, *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*, Nominal Vol. VI, No. 1, 2017, h. 18-20.

meletakkan uang ke dalam surat berharga seperti saham, obligasi dan reksadana atau dengan membeli *real estate*.

d. Asuransi

Asuransi adalah suatu alat untuk mengurangi risiko keuangan dengan mengumpulkan unit-unit eksposur untuk membuat agar kerugian individu dapat diperkirakan. Kerugian tersebut kemudian akan ditanggung secara merata oleh anggota asuransi yang tergabung.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Banyak penelitian yang dilakukan pada ruang lingkup mahasiswa untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Pambudhi mengenai literasi keuangan mahasiswa dengan hasil sebagai berikut:

1. Jenis kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin dapat berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Ini berarti bahwa terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan antara laki-laki dan perempuan.

2. Usia

Usia seseorang dapat berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan yang dimilikinya. Dari hasil temuan penelitian bahwa mahasiswa yang berusia 18 tahun sampai 24 tahun memiliki literasi keuangan yang rendah. Hal ini dikarenakan pada usia tersebut, seseorang baru memasuki siklus awal dari keuangannya.

3. IPK

IPK mahasiswa berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan nilai IPK yang tinggi maka akan semakin baik dalam melakukan pengelolaan terhadap keuangannya.

4. Tingkat pendapatan orang tua

Pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa²⁹. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan orang tua dari mahasiswa tersebut maka literasi keuangan mahasiswa juga akan semakin baik.

2.3 Perilaku Keuangan

2.3.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku secara umum merupakan aktivitas fisik yang pada dasarnya dapat diamati. Perilaku keuangan atau juga perilaku finansial menurut Xiao dalam Sudarto dan Reswari merupakan perilaku manusia yang relevan dengan pengelolaan uang dan bahwa perilaku finansial memiliki pengaruh yang tinggi pada pengambilan keputusan keuangan yang akan berdampak pada keuangan pribadi secara keseluruhan³⁰.

²⁹ Farah Margaretha dan Reza Arief Pambudhi, *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 17, No. 1, 2015, h. 83-84.

³⁰ Sudarto dan Anggina Dwi Reswari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Pribadi (Studi Pada UKM Di Bawah Binaan Bank Indonesia Di Banyumas)*, Sustainable Competitive Advantage-9 (SCA-9) FEB UNSOED, Vol. 9, No. 157, 2019, h. 160.

Perilaku keuangan atau *financial behavior* berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Individu dengan *financial behavior* yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengatur belanja, melakukan investasi, dan membayar kewajiban tepat waktu³¹.

Menurut Gitman dalam Susanti, dkk., perilaku keuangan pribadi adalah cara seseorang dalam mengelola sumber dana atau uang yang dimiliki untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan pensiun. Perilaku keuangan individu merupakan sikap yang terbentuk dimana individu tersebut mampu mempertimbangkan dan merencanakan cara mendapatkan anggaran sehingga dapat menabung, menerima risiko keuangan, dan membuat kesesuaian antara kebutuhan dan anggaran yang dibutuhkan³².

Seseorang yang memiliki kemampuan pengambilan keputusan yang benar terkait keuangan yang dimiliki, maka tidak akan mengalami masalah keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat juga mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan. Perilaku keuangan yang sehat

³¹ Darman Nababan dan Isfenti Sadalia, *Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*, Jurnal Media Informasi Manajemen Vol. 1, No. 1, 2013, h. 5.

³² Ari Susanti, dkk., *Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta*, Telaah Bisnis Vol. 18, No. 1, 2017, h. 48.

tersebut ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik³³.

Adapun terkait perilaku keuangan mahasiswa, Herawati mendefinisikannya sebagai perilaku dalam mengelola keuangan pribadinya yakni mengatur penggunaan uang saku yang diberikan oleh orang tua dengan bijak. Perilaku keuangan ini dapat ditunjukkan melalui penggunaan prinsip ekonomi untuk memenuhi kebutuhannya dan melakukan perencanaan keuangan untuk sekarang dan masa depan³⁴. Sikap dan perilaku keuangan yang bijak dapat terlihat pada kemampuan individu tersebut dalam menentukan tujuan keuangan, menyusun perencanaan keuangan, mengelola keuangan dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat³⁵.

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah perilaku seseorang terkait caranya bertindak dalam melakukan pengelolaan dan pengendalian terhadap keuangan pribadi yang dimilikinya sehari-hari.

³³ Mailani Hamdani, *Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka*, Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia Vol. 1, No. 1, 2018, h. 140.

³⁴ Nyoman Trisna Herawati, *Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Vol. 48, No. 1-3, 2015, h. 63..

³⁵ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*, (Jakarta: OJK, 2017).

2.3.2 Indikator Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan atau *financial behaviour* dapat diukur dengan menggunakan empat indikator menurut Jacob dalam Suryanto³⁶ yaitu:

a. *Account ownership* (kepemilikan akun)

Kepemilikan akun diantaranya berkaitan dengan penggunaan layanan perbankan seperti memiliki ATM untuk transaksi, menabung, dan pengecekan saldo rekening.

b. *Cash flow management* (manajemen arus kas)

Manajemen arus kas berarti pengelolaan pada pemasukan atau pendapatan yang diterima dengan pengeluaran yang harus dibayar.

c. *Spending plan* (perencanaan pengeluaran)

Perencanaan pada pengeluaran termasuk didalamnya yaitu melakukan kontrol pada pengeluaran keuangan pribadi serta menetapkan prioritas pada setiap pengeluaran yang dilakukan.

d. *Savings and investment skill* (kemampuan menabung dan investasi)

Perilaku keuangan yang baik akan tercermin pada kemampuan individu tersebut dalam menyediakan dana khusus untuk ditabung, dana darurat juga melakukan investasi yang menguntungkan.

³⁶ Suryanto, *Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*, Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Vol. VII, No. 1, 2017, h. 14.

2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan sikap seseorang yang menjadi kebiasaannya dalam mengelola keuangannya sehari-hari. Ada banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Diantaranya adalah penelitian oleh Dian Anita Sari mengenai perilaku keuangan pada mahasiswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut³⁷:

1. Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang berarti semakin tinggi pembelajaran di perguruan tinggi akan semakin meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa.

2. Pendidikan Keuangan Keluarga

Pendidikan keuangan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu pendidikan keuangan yang diperoleh dari keluarga berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan seseorang.

3. Literasi Keuangan Mahasiswa

Literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dengan demikian, literasi keuangan yang baik akan menyebabkan perilaku keuangan menjadi semakin baik pula.

³⁷ Dian Anita Sari, *Financial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE 'YPPI' Rembang)*, Buletin Bisnis & Manajemen Vol. 01, No. 02, 2015, h. 181 dan 185.

2.4 Perencanaan Keuangan

2.4.1 Pengertian Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan atau *financial plan* merupakan kegiatan yang penting dilakukan untuk mencapai tujuan keuangan. Safir Senduk, perencana keuangan profesional Indonesia, mendefinisikan perencanaan keuangan adalah proses merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk mencapai tujuan keuangan tersebut dapat dilakukan dalam bentuk menabung, berinvestasi, melakukan *budgeting*, atau mengatur komposisi harta yang dimiliki saat ini³⁸. Tujuan keuangan adalah segala tujuan yang ingin dicapai yang membutuhkan sebuah persiapan keuangan.

Definisi lain diungkapkan oleh Ghozie, perencanaan keuangan (*financial planning*) sebagai sebuah proses dimana seorang individu berusaha untuk memenuhi tujuan-tujuan keuangannya melalui pengembangan dan implementasi dari sebuah rencana keuangan yang komprehensif. Rencana keuangan dapat berperan sebagai *blueprint* yang dapat menunjukkan arah kondisi keuangan individu ataupun keluarga akan berjalan. Sedangkan maksud dari rencana keuangan yang komprehensif yaitu harus terdiri dari manajemen kekayaan, perencanaan asuransi, pensiun, dan pengalihan harta bawaan³⁹.

³⁸ Safir Senduk, *Seri Perencanaan Keuangan Keluarga Mengelola Keuangan Keluarga*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000), h. 2.

³⁹ Prita Hapsari Ghozie, *Make It Happen!*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 62.

Menurut Jack Kapoor dalam Sundjaja, perencanaan keuangan pribadi adalah sebuah proses mengatur keuangan individu untuk memperoleh kepuasan ekonomi pribadi. Proses perencanaan ini dapat membantu seseorang untuk melakukan kontrol terhadap kondisi keuangannya. Setiap individu ataupun keluarga memiliki keadaan yang berbeda-beda dalam merencanakan keuangannya sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan tertentu⁴⁰.

Perencanaan keuangan pribadi merupakan suatu proses pencapaian tujuan pribadi melalui manajemen keuangan yang terstruktur dan tepat. Perencanaan keuangan pribadi dapat dilakukan dengan mempertimbangkan siklus kehidupan manusia yaitu dimulai dari masa kelahiran, masa anak-anak, dewasa lajang, masa pernikahan, masa orang tua, masa pensiun kemudian meninggal. Perencanaan dengan melihat siklus kehidupan manusia dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat perkiraan kebutuhan di masa depan⁴¹.

Setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda-beda untuk setiap masa siklus kehidupannya. Semakin dewasa, kebutuhan akan menjadi semakin kompleks, banyak dan beragam. Diperlukan skala prioritas untuk memenuhinya dikarenakan keterbatasan dan kendala sumber daya yang dimiliki⁴². Disinilah perencanaan keuangan diperlukan. Sina menyebutkan fungsi perencanaan keuangan oleh Siwalette, yaitu mengelola pendapatan dan pengeluaran,

⁴⁰ Arta M. Sundjaja, *Perencanaan Keuangan Untuk Mencapai Tujuan Finansial*, ComTech Vol. 1, No. 1, 2010, h. 185.

⁴¹ Maya Malinda, *Perencanaan Keuangan Pribadi*, (Yogyakarta: ANDI, 2007), h. 1-2.

⁴² Otoritas Jasa Keuangan, *Perencanaan Keuangan*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017), h. 2.

menciptakan kesadaran mengenai kondisi keuangan saat ini, merencanakan masa depan dengan menetapkan tujuan dan cara pencapaiannya, serta menciptakan sistem evaluasi dan revisi terhadap kemajuan keuangan⁴³.

Perencanaan keuangan dapat membantu untuk mengingat tujuan keuangan dan membuat keputusan yang lebih tepat dengan menentukan tujuan keuangan dari prioritas tinggi hingga rendah, kemudian menentukan bagaimana cara untuk mencapainya. Dalam menerapkan atau mengaplikasikan rencana keuangan dibutuhkan pengawasan dari rencana yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya secara sepenuh hati serta terkoordinasi agar mencapai hasil yang maksimal⁴⁴.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa perencanaan keuangan adalah proses yang dilakukan seseorang melalui pengelolaan dan manajemen keuangan yang dimilikinya untuk mewujudkan tujuan keuangannya di masa depan, baik jangka pendek, menengah dan jangka panjang melalui pengembangan dan pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan.

2.4.2 Langkah-Langkah Perencanaan Keuangan

Dalam buku suplemen dari seri literasi keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan perencanaan keuangan, yaitu sebagai berikut⁴⁵:

⁴³ Peter Garlan Sina, *Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance*, Jibeka Vol. 8, No. 1, h. 56.

⁴⁴ Dita Juliyanti Sipahutar, dkk., *Analisis Hubungan Pola Konsumsi dan Pola Investasi Terhadap Perencanaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Keluarga Di Kelurahan Kembangan Utara*, Jurnal FEB Universitas Kristen Indonesia, 2021, h. 4.

⁴⁵ Otoritas Jasa Keuangan, *Perencanaan Keuangan*, (Jakarta: OJK, 2017), h. 10-25.

a. Menentukan tujuan keuangan yang ingin dicapai

Tujuan keuangan harus memenuhi kriteria SMART yakni *specific* (jelas), *measurable* (dapat diukur yakni hasil yang ingin dicapai dalam bentuk angka dan mata uang yang jelas), *attainable* (dapat dicapai yakni tenggat waktu untuk mewujudkan tujuan keuangan tersebut), *realistic* (nyata dan mempertimbangkan kemampuan yang ada), dan *timely* (memiliki jangka waktu yang jelas kapan untuk mencapai tujuan tersebut).

b. Memeriksa kondisi keuangan saat ini

Memeriksa kondisi keuangan sekarang berguna untuk melihat perbedaan tujuan keuangan yang ditetapkan dengan keuangannya saat ini. Ini dapat dilakukan dengan mencatat arus kas yaitu pengeluaran dan pemasukan setiap harinya serta memeriksa kekayaan bersih yang dimiliki yaitu aset yang dikurangi dengan hutang.

c. Mengumpulkan informasi data yang relevan

Pengumpulan informasi ini berguna untuk mencapai tujuan keuangan. Informasi yang diperlukan dapat berupa profil kepribadian, profil risiko yakni sejauh mana seseorang mau mengambil risiko dalam berinvestasi, dan profil instrumen investasi.

d. Membuat rencana keuangan

Setelah mengumpulkan informasi, perencanaan mengenai investasi, tabungan serta asuransi untuk perlindungan risiko dapat dilakukan. Kemudian disiplin dalam melaksanakan rencana keuangan yang telah ditetapkan.

- e. Melaksanakan rencana-rencana keuangan yang telah ditetapkan sebelumnya
Pelaksanaan rencana keuangan adalah yang terpenting dalam mewujudkan tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Diperlukan komitmen dan disiplin selama melaksanakan perencanaan keuangan agar dapat tercapai hasil yang diinginkan.
- f. Melakukan *review* perkembangan pencapaian target keuangan
Review dilakukan secara periodik yakni dapat dilakukan setiap tahun ataupun setiap bulan sesuai dengan tujuan keuangan dan target waktu yang ingin dicapai.

2.4.3 Komponen Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan individu meliputi beberapa perencanaan sebagai berikut⁴⁶:

- a. Perencanaan Investasi (*Investment Planning*)

Bertujuan melakukan akumulasi kekayaan pribadi, misalnya berupa alokasi dana ke dalam beberapa instrumen investasi seperti tabungan bank, reksadana, polis asuransi jiwa, saham dan properti. Investasi adalah penanaman sejumlah uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.

⁴⁶ Maya Malinda, *Perencanaan Keuangan Pribadi*, (Yogyakarta: ANDI, 2007), h. 3.

b. Perencanaan Risiko atau Asuransi

Bertujuan untuk mendapatkan nilai ekonomi hidup yang menjadi dasar kebutuhan asuransi jiwa. Biasanya risiko penanggulangan berupa penggantian pendapatan bagi keluarga karena meninggal dini, cacat atau menderita penyakit kritis. Cara lainnya untuk mengurangi risiko yaitu dengan menyediakan dana darurat. Dana darurat ini hanya boleh digunakan untuk pengeluaran yang tidak dibuat anggarannya. Patokan jumlah dana darurat ini dapat disesuaikan dengan kondisi keuangan masing-masing. Beberapa pakar perencana keuangan mengusulkan jumlah dana darurat sebanyak 6 kali pengeluaran bulanan bagi individu dan pasangan yang belum memiliki anak⁴⁷.

c. Perencanaan Pajak Pribadi (*Personal Tax Planning*)

Bertujuan untuk efisiensi kewajiban membayar pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

d. Perencanaan Hari Tua atau Pensiun (*Retirement Planning*)

Bertujuan untuk menganalisis kebutuhan dana (*capital need analysis*) berupa dana hari tua.

e. Perencanaan Warisan (*Estate Planning*)

Perencanaan warisan adalah proses mengumpulkan dana serta membagikan kekayaan secara efisien dan efektif setelah orang tersebut meninggal.

⁴⁷ Diana Sandjaja dan Pandji Harsanto, *Make Your Own Plan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), h. 90.

2.4.4 Indikator Perencanaan Keuangan

Penelitian ini menggunakan indikator perencanaan keuangan yang diadaptasi dari penelitian Mendari dan Soejono yang mengacu pada penelitian Boon, dkk., yaitu terdiri dari langkah-langkah perencanaan keuangan, pengelolaan hutang, pengelolaan risiko dan asuransi, pengelolaan investasi, pengelolaan pensiun dan pengelolaan warisan⁴⁸. Namun penelitian ini hanya menggunakan 4 indikator perencanaan keuangan, yaitu:

a. Langkah-langkah perencanaan keuangan

Langkah perencanaan keuangan meliputi pemahaman terhadap perencanaan keuangan, menetapkan tujuan keuangan dalam hidup, melakukan analisis kondisi keuangan yang dimiliki sekarang dan *review* terhadap rencana keuangan yang telah dilakukan.

b. Pengelolaan hutang

Pengelolaan hutang berkaitan dengan kewajiban yang harus dibayarkan seperti pinjaman, tagihan, cicilan/kredit dan pajak. Pengelolaan terhadap hutang diperlukan untuk efisiensi pengeluaran dan pendapatan serta tidak terjadi penumpukan hutang yang berlebihan.

c. Pengelolaan risiko

Risiko merupakan kerugian yang ditimbulkan akibat kejadian-kejadian yang tidak diinginkan. Pengelolaan terhadap risiko bertujuan untuk

⁴⁸ Anastasia Sri Mendari dan Fransiska Soejono, *Hubungan Tingkat Literasi dan Perencanaan Keuangan*, MODUS Vol. 31, No. 2, t.t, h. 230-231.

mengurangi akibat dari kerugian tersebut, diantaranya dengan menyediakan dana darurat dan mengikuti asuransi.

d. Pengelolaan investasi

Pengelolaan investasi merupakan dana yang disediakan untuk produk investasi seperti saham, reksadana, sukuk, emas, dan lainnya.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan penelitian lebih lanjut dari penelitian-penelitian sebelumnya, karena itu penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai landasan penelitian. Adapun penelitian-penelitian tersebut sebagai berikut.

No	Nama/Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Kurnia Dwi Astuti, “Tingkat Kesadaran Mahasiswa Dalam Menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi (Studi Kasus Pada FEBI UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta)”.	Hasil yang diperoleh yaitu secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel pengetahuan perencanaan keuangan, semester, pendapatan, dan gaya hidup terhadap tingkat kesadaran mahasiswa menyusun perencanaan keuangan pribadi. Sementara tidak terdapat pengaruh signifikan pada variabel pendapatan dan	Terdapat persamaan pada variabel perencanaan keuangan dan pengetahuan keuangan.	Penelitian ini menggunakan variabel literasi keuangan dengan empat indikator dan variabel perencanaan keuangan mahasiswa.

		gaya hidup terhadap tingkat kesadaran menyusun perencanaan keuangan pribadi mahasiswa ⁴⁹ .		
2.	Niken Dwi Pratiwi, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016.	Terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial pada hubungan literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Lalu secara simultan kedua variabel memberi pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan ⁵⁰ .	Terdapat pada variabel literasi keuangan sebagai variabel <i>independent</i> dan subjek penelitian.	Terletak pada variabel perencanaan keuangan sebagai variabel <i>dependent</i> .
3.	Novi Rianty, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perencanaan dan pengelolaan keuangan mahasiswa secara parsial.	Terletak pada variabel literasi keuangan sebagai variabel <i>independent</i> dan	Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel <i>independent</i> dan <i>dependent</i> yaitu literasi

⁴⁹ Kurnia Dwi Astuti, *Tingkat Kesadaran Mahasiswa Dalam Menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi (Studi Kasus Pada FEBI UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta)*, (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta, 2018).

⁵⁰ Niken Dwi Pratiwi, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016*, (Skripsi IAIN Langsa, 2020).

	Universitas Muhammadiyah Palopo”.	Hasil lainnya bahwa perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, dan variabel literasi keuangan dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa secara langsung tanpa melalui perencanaan keuangan ⁵¹ .	perencanaan keuangan sebagai variabel <i>dependent</i> .	keuangan dan perencanaan keuangan.
4.	Maria Rio Rita dan Benny Santoso, “Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak”.	Menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan pada perencanaan pendidikan anak tergolong tinggi dengan skor rata-rata sebanyak 8,14. Sementara pada skor perencanaan keuangan pada dana pendidikan anak dikategorikan tinggi dengan skor rata-rata 4,22 ⁵² .	Terdapat pada variabel penelitian yaitu variabel literasi keuangan dan perencanaan keuangan.	Terletak pada permasalahan penelitian yang diteliti yaitu dana pendidikan anak dan subjek penelitian yang merupakan ibu rumah tangga.

⁵¹ Novi Rianty, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Muhammadiyah Palopo*, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Palopo, 2020).

⁵² Maria Rio Rita dan Benny Santoso, *Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak*, Jurnal Ekonomi Vol. XX, No. 02, 2015.

5.	Fakhriyah Arfianti Saputri dan Rr. Iramani, “Pengaruh Literasi Keuangan, Nilai Pribadi, dan Sikap Personal Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan seluruh variabel <i>independent</i> yaitu literasi keuangan, nilai-nilai pribadi dan sikap pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya ⁵³ .	Terdapat pada variabel literasi keuangan sebagai variabel <i>independent</i> dan perencanaan keuangan sebagai variabel <i>dependent</i> .	Penelitian ini menggunakan variabel perilaku keuangan sebagai variabel <i>independent</i> dan meneliti perencanaan keuangan pribadi pada mahasiswa.
6.	Sudarto dan Anggina Dwi Reswari, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Pribadi (Studi Pada UKM Di Bawah Binaan Bank Indonesia Di Banyumas)”.	Penelitian ini menggunakan literasi keuangan dan perencanaan keuangan sebagai faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya perilaku keuangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan. Sementara literasi keuangan tidak	Terletak pada variabel penelitian yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan dan perencanaan keuangan pribadi.	Terletak pada sampel penelitian yaitu pada UKM sementara penelitian penulis yaitu pada mahasiswa, lalu dengan indikator yang berbeda.

⁵³ Fakhriyah Arfianti Saputri dan Rr. Iramani, *Pengaruh Literasi Keuangan, Nilai Pribadi dan Sikap Personal Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya*, Journal of Business and Banking Vol. 9, No. 1, 2019.

		mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi ⁵⁴ .		
--	--	---	--	--

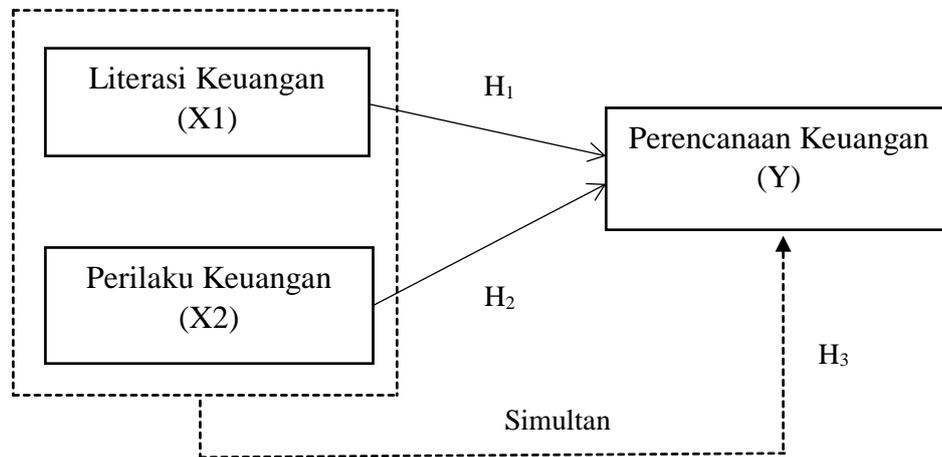
2.6 Kerangka Teori

Dalam memutuskan untuk melakukan perencanaan keuangan bisa saja dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Penelitian ini menguji variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi seseorang melakukan perencanaan keuangan pribadi. Dari penelitian yang ditemukan sebelumnya terdapat perbedaan pada hasil penelitian.

Hasil penelitian Mendari dan Soejono bahwa terdapat hubungan antara literasi keuangan dan perencanaan keuangan. Sedangkan dalam penelitian Sudarto dan Reswari bahwa literasi keuangan tidak memberi pengaruh terhadap perencanaan keuangan, sementara itu perilaku keuangan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas hal serupa namun dengan subjek yang berbeda untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk memudahkan pemahaman terhadap variabel-variabel penelitian dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun skema sebagaimana dapat dilihat pada gambar 2.1.

⁵⁴ Sudarto dan Anggina Dwi Reswari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Pribadi (Studi Pada UKM Di Bawah Binaan Bank Indonesia Di Banyumas)*, Sustainable Competitive Advantage-9 (SCA-9) FEB UNSOED Vol. 9, No. 157, 2019.

Gambar 2. 1
Skema Kerangka Teori Penelitian



Sumber: Diolah Peneliti

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teori dalam penelitian ini maka peneliti menetapkan hipotesis yaitu:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa
 - H_{a1} : Terdapat pengaruh positif pada hubungan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa.
 - H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh positif pada hubungan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa.

2. Pengaruh perilaku keuangan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa
 H_{a2} : Terdapat pengaruh positif pada hubungan perilaku keuangan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa.
 H_{02} : Tidak terdapat pengaruh positif pada hubungan perilaku keuangan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa.
3. Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa
 H_{a3} : Terdapat pengaruh positif pada hubungan literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa.
 H_{03} : Tidak terdapat pengaruh positif pada hubungan literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka-angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya⁵⁵. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁵⁶. Hasil penelitian kuantitatif lebih banyak menampilkan angka-angka disertai dengan gambar, tabel, diagram, dan sebagainya.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa yang berada di Jalan Meurandeh, Langsa Lama, Kota Langsa, Aceh 24354. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pengetahuan penulis mengenai keadaan dan permasalahan di tempat penelitian secara langsung dan bahwa mahasiswa yang berada pada fakultas ini mempelajari literasi keuangan dan perencanaan keuangan pada mata kuliah pilihannya. Adapun waktu penelitian direncanakan akan dilakukan sejak bulan November tahun 2021 hingga selesai.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 12.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 11-13.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya⁵⁷. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa FEBI IAIN Langsa yang telah mengikuti mata kuliah perencanaan keuangan. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa FEBI IAIN Langsa yang berasal dari program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah angkatan tahun 2017 dan 2018 yang berjumlah sebanyak 454 orang, dimana sebanyak 216 orang mahasiswa program studi Ekonomi Syariah dan 238 orang mahasiswa program studi Perbankan Syariah.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Hasil yang diperoleh dari sampel akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili)⁵⁸. Adapun penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik ini merupakan pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dari populasi⁵⁹. Dalam menggunakan teknik

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 119.

⁵⁸ *Ibid*, h. 120.

⁵⁹ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 14.

ini, seluruh anggota populasi dianggap memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Untuk mengetahui ukuran atau jumlah sampel yang diteliti maka pengukuran sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% sebagai berikut⁶⁰:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

- n : Ukuran sampel
- N : Ukuran populasi
- 1 : Konstanta
- e² : Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Adapun perhitungan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin di atas menjadi:

$$n = \frac{454}{1 + 454 (10\%)^2} = 81,94$$

Karena hasil perhitungan tersebut berupa bilangan desimal, maka dibulatkan menjadi 82 sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah minimal sebanyak 82 mahasiswa.

⁶⁰ *Ibid*, h. 17.

3.4 Data Penelitian

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung melalui wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disiapkan. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang berasal dari hasil pengisian kuesioner pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data dari laporan maupun dokumen resmi dari lembaga yang terkait dengan penelitian⁶¹. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Langsa dan karya-karya ilmiah pada perpustakaan dan media digital.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan topik tertentu yang diberikan kepada sekelompok individu dengan tujuan untuk memperoleh data⁶². Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah digunakan dan diuji. Dalam penyebaran kuesioner, untuk mengukur persepsi dari sampel digunakan skala *Likert*.

⁶¹ Muhammad Busro, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Yogyakarta: Expert, 2017), h. 144.

⁶² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Ed. 1, Cet. ke-4, (Jakarta: KENCANA, 2017), h. 199.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang ataupun kelompok mengenai fenomena sosial. Jawaban setiap butir instrumen yang menggunakan skala ini memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor⁶³. Adapun urutan skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Skala Penelitian

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah	1
Tidak Setuju / Jarang	2
Kurang Setuju / Ragu-Ragu	3
Setuju / Sering	4
Sangat Setuju / Selalu	5

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang objek penelitian yang didokumentasikan dan dokumen lain yang dapat mendukung data penelitian. Teknik pengumpulan data ini diperlukan untuk memperoleh data arsip jumlah mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

⁶³ Undang Rosidin, *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), h. 152-153.

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.6.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat) sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat⁶⁴. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu literasi keuangan dan perilaku keuangan.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas⁶⁵. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel terikat yaitu perencanaan keuangan.

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberi informasi mengenai cara mengukur suatu variabel atau penjelasan definisi dari variabel yang dipilih peneliti. Definisi operasional bertujuan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen dan sumber pengukuran berasal dari mana⁶⁶.

⁶⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), h. 95.

⁶⁵ *Ibid*, h. 96.

⁶⁶ *Ibid*, h. 98.

Tabel 3. 2
Definisi Operasional dan Indikator Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Nomor Item
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan mahasiswa adalah kemampuan seseorang untuk membuat penilaian dan keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang ⁶⁷ .	1. Pengetahuan umum keuangan 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi	(1,2) (3,4) (5,6) (7,8)
Perilaku Keuangan (X2)	Perilaku keuangan adalah bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya ⁶⁸ .	1. Kepemilikan akun 2. Manajemen arus kas 3. Rencana pengeluaran 4. Keterampilan tabungan dan investasi	(1,2) (3,4) (5,6) (7,8)
Perencanaan Keuangan (Y)	Perencanaan keuangan adalah suatu proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui	1. Langkah-langkah perencanaan keuangan	(1,2) (3,4) (5,6) (7,8)

⁶⁷ Farah Margaretha dan Reza Arief Pambudhi, *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 17, No. 1, 2015, h. 80.

⁶⁸ Darman Nababan dan Isfenti Sadalia, *Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*, Jurnal Media Informasi Manajemen Vol. 1, No. 1, 2013, h. 5.

	manajemen keuangan secara terintegrasi dan terencana ⁶⁹ .	2. Pengelolaan hutang 3. Pengelolaan risiko 4. Pengelolaan investasi	
--	--	--	--

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul melalui proses pengumpulan dan menganalisis data sehingga dapat ditarik sebuah pengertian atau makna tertentu. Data primer akan dianalisis untuk menentukan kategori berdasarkan nilai rata-rata jarak interval dari data yang akan dianalisis deskriptif. Untuk menghitung interval skor yaitu: $\text{Interval} = (\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal}) / \text{Jumlah Kelas}$.

Tabel 3. 3
Skala Pengukuran Analisis Statistik Deskriptif Pada Kategori

Kategori	Score
Sangat Rendah	0,00 – 1,80
Rendah	1,81 – 2,60
Cukup	2,61 – 3,40
Tinggi	3,41 – 4,20
Sangat Tinggi	4,21 – 5,00

⁶⁹ Otoritas Jasa Keuangan, *Perencanaan Keuangan* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017), h. 9.

3.7.2 Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji apakah setiap indikator valid atau tidak, dilihat pada tampilan output *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item – Total Correlation*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas penelitian ini yaitu:

- a. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid⁷⁰.

2. Uji Reliabilitas

Reliabel adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas dapat menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 ⁷¹.

⁷⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Undip, 2018), h. 51-52.

⁷¹ *Ibid*, h. 45-46.

3.7.3 Analisis SEM-Partial Least Square (PLS)

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* dan sering disebut juga *soft modelling*. Pada dasarnya, PLS dikembangkan untuk menguji teori yang lemah dan data yang lemah seperti jumlah sampel yang kecil atau adanya masalah normalitas data. Meskipun demikian, PLS dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten juga untuk mengkonfirmasi teori⁷².

Metode SEM PLS secara operasional memetakan relasi antar variabel independen menjadi model struktural, yang dikelompokkan menjadi variabel eksogen (bebas) dan endogen (terikat). Kerangka operasional SEM PLS dapat diimplementasikan sebagai *regression model* yang merupakan hasil prediksi dari sejumlah variabel independen berinteraksi satu sama lainnya. Software yang digunakan dalam penelitian ini adalah SmartPLS yang dapat menampilkan *path analysis*, menyajikan nilai prediksi pada indikator serta sejumlah metode analisis kelayakan indikator lainnya⁷³.

1. Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran (*measurement model*) atau sering disebut *outer model* dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Uji validitas diperlukan untuk valid atau tidaknya indikator pembentuk konstruk laten.

⁷² Imam Ghozali dan Hengky Latan, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, (Semarang: Undip, 2020), h. 5.

⁷³ Sudjana Budhi, *Analisis Statistik Multivariate; Dengan Aplikasi SEM PLS SMARTPLS 3.2.6*, Ed. 1, (Yogyakarta: expert, 2018), h. 2.

Sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan keakuratan, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Uji model pengukuran terdiri dari:

a. Uji *Validitas Convergent*

Uji *validitas convergent* berkaitan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (manifes variabel) dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji *validitas convergent* ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *loading factor* untuk setiap konstruk lebih dari 0.70. Namun untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran maka nilai *loading factor* sebesar 0.50 dan 0.60 masih dianggap cukup. Selain itu, *validitas convergent* juga dilihat dari nilai AVE (*Average Variance Extracted*) harus lebih besar dari 0.50.

b. Uji *Validitas Discriminant*

Uji *validitas discriminant* berkaitan dengan prinsip bahwa pengukur (manifes variabel) konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Uji *validitas discriminant* dilakukan dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus > 0.70 .

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperlukan untuk membuktikan tingkat akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen penelitian dalam mengukur konstruk. Uji reliabilitas dalam PLS-SEM dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability*. Namun lebih disarankan untuk menggunakan *Composite Reliability* dalam menguji reliabilitas konstruk. Nilai untuk *Composite Reliability*

harus lebih besar dari 0.60 – 0.70, begitu juga dengan nilai *Cronbach's Alpha* adalah > 0.60 atau 0.70 ⁷⁴.

2. Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural (*structural model*) atau disebut juga *inner model* bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. *Inner model* dievaluasi dengan dua uji yaitu R-Square dan signifikansi. Pada uji struktural dengan PLS diawali dengan melihat nilai R-Squares untuk setiap variabel endogen (bebas) sebagai kekuatan prediksi dari model struktural.

a. Uji R-Squares

R-Squares digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel eksogen (bebas) dengan variabel endogen (terikat) apakah memiliki pengaruh yang substansial. Nilai R-Squares 0.75 menunjukkan bahwa model kuat, nilai 0.50 menunjukkan bahwa model moderat dan 0.25 menunjukkan bahwa model lemah.

b. Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel melalui prosedur *bootstrapping* digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel melalui prosedur *bootstrapping*. Nilai signifikansi yang digunakan yaitu *t-value (two tailed)* adalah 1.65 (*significance level* = 10%), 1.96 (*significance level* = 5%), dan 2.58 (*significance level* = 1%)⁷⁵.

⁷⁴ Imam Ghozali dan Hengky Latan, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, (Semarang: Undip, 2020), h. 67-70.

⁷⁵ *Ibid*, h. 73-75.

c. Uji *Goodness of Fit Model*

Uji *goodness of fit model* dilihat dari SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*) dan dapat digunakan untuk mencegah kesalahan spesifikasi suatu model. SRMR diartikan sebagai perbedaan antara hubungan atau korelasi yang diamati dan model matriks korelasi tersirat. Dengan SRMR memungkinkan untuk menilai besarnya rata-rata perbedaan antara hubungan yang diamati dan yang diprediksi sebagai ukuran absolut dari kriteria kecocokan model. Nilai SRMR kurang dari 0.10 atau 0.08 dianggap cocok.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis diperlukan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi antar konstruk atau variabel penelitian, nilai T-Statistik dan nilai P-Value. Uji hipotesis dengan program SmartPLS 3.0 melalui metode *resampling bootstrapping*. Dalam penelitian ini, hipotesis diterima jika nilai signifikansi T-Statistik lebih besar daripada t-tabel dan atau nilai P-Value lebih kecil dari 0.05 (tingkat signifikan = 5%). Dengan demikian maka H_a dapat diterima dan H_o ditolak, begitu pula sebaliknya.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

4.1.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa merupakan salah satu perguruan tinggi Islam yang berada di Kota Langsa, Aceh. Institut Agama Islam Negeri Langsa adalah peralihan dan peningkatan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa pada tahun 2014 berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 145 Tahun 2014 oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Institut ini sendiri telah berdiri sejak tahun 1980 dengan nama Zawiyah Cot Kala⁷⁶.

Keberadaan Institut Agama Islam Negeri Langsa memiliki arti penting untuk mewujudkan makna Tri Dharma Perguruan Tinggi ke dalam program dan kegiatan yang terarah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. IAIN Langsa sebagai institusi pendidikan tinggi agama Islam Negeri dalam rangka melaksanakan tridharma perguruan tinggi meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki tugas menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam.

⁷⁶ Institut Agama Islam Negeri Langsa, "*Profil Sejarah Kampus*", <https://iainlangsa.ac.id>, diakses tanggal 08 Januari 2021.

Adapun didirikannya Institut Agama Islam Negeri Langsa dengan visi yaitu “Menjadi pusat kajian keislaman yang berkarakter *rahmatan lil ‘alamin*”. Sementara itu, misi Institut Agama Islam Negeri Langsa adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan sarjana Islam yang berwawasan dan berintegritas.
- b. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas.
- c. Melaksanakan pengabdian yang kreatif, inovatif dan produktif⁷⁷.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Langsa didirikan bersamaan dengan perubahan status STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi IAIN Langsa pada tahun 2014. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu dari empat fakultas yang dimiliki Institut Agama Islam Negeri Langsa. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bertugas melakukan pendidikan, penelitian, pengabdian dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam rumpun ilmu-ilmu ekonomi dan bisnis Islam⁷⁸.

Selama perkembangannya hingga tahun 2022, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa memiliki empat program studi, yaitu program studi Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, dan Manajemen Zakat dan Wakaf.

⁷⁷ Intitut Agama Islam Negeri Langsa, *Buku Panduan Akademik Tahun 2017*, (Langsa: Institut Agama Islam Negeri Langsa, 2017), h. 3.

⁷⁸ *Ibid*, h. 90.

4.1.2 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa

Adapun untuk mencapai tujuan dan cita-citanya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menetapkan visinya yaitu “Menjadi pusat keunggulan dalam pengembangan dan pengkajian ilmu ekonomi dan bisnis yang berlandaskan nilai-nilai Islam di tahun 2035”. Sementara itu, misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah:

- a. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi dan bisnis yang berlandaskan nilai-nilai Islam dengan menggunakan pendekatan holistik transformatif.
- b. Melaksanakan dan menumbuhkan etos penelitian di kalangan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa dalam rangka pengembangan dan pengkajian ilmu ekonomi dan bisnis sekaligus menjawab berbagai persoalan yang berkembang dimasyarakat.
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang terencana, terprogram dan berkesinambungan dalam rangka mensosialisasikan dan menerapkan ajaran ekonomi dan bisnis Islam dalam kehidupan masyarakat.
- d. Membentuk mahasiswa dan alumni yang memiliki keunggulan moral dan spriritual, penguasaan ilmu ekonomi dan bisnis serta memiliki kemahiran dan keterampilan yang berguna dalam menjalankan profesinya.
- e. Menjalin kerjasama konstruktif dan produktif dengan berbagai lembaga yang mendukung visi fakultas⁷⁹.

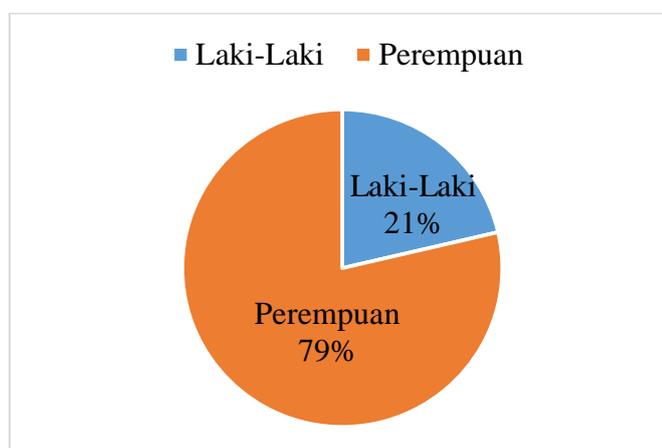
⁷⁹ *Ibid*, h. 90.

4.2 Identitas Responden

Penelitian ini menggunakan responden yang berasal dari mahasiswa program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah angkatan tahun 2017 dan 2018. Pengambilan data responden dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa dan memperoleh hasil sebanyak 103 responden. Adapun identitas responden yang diperoleh berdasarkan hasil penyebaran kuesioner sebagai berikut.

1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yaitu laki-laki dan perempuan. Berikut merupakan data identitas responden menurut jenis kelamin yang diperoleh dari jumlah kuesioner yang terjawab.



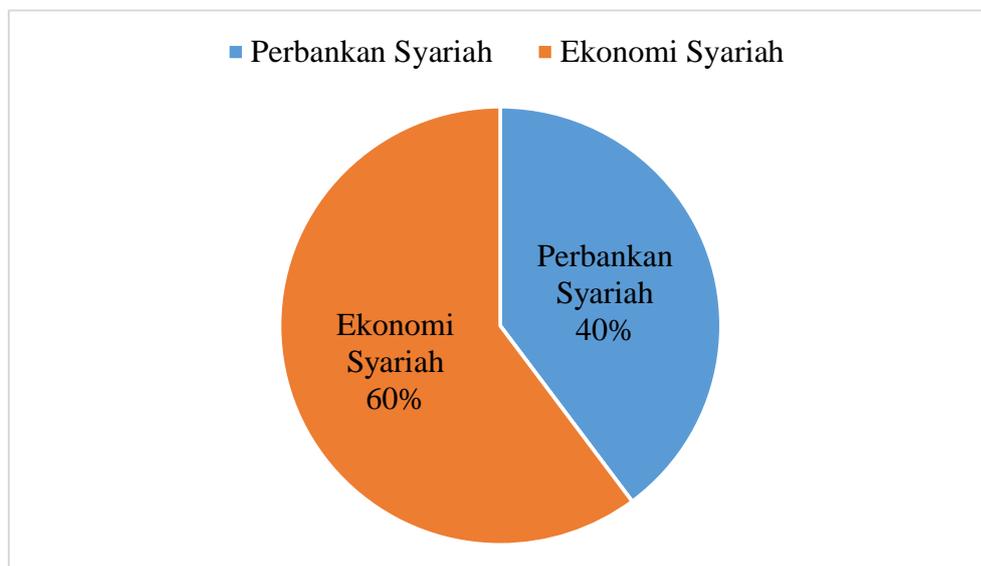
Sumber: Data yang diolah, 2022.

Gambar 4. 1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan keterangan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa sebanyak 81 mahasiswa atau 79% identitas responden adalah perempuan. Sedangkan jumlah responden laki-laki hanya sebanyak 22 mahasiswa atau 21%. Dapat disimpulkan bahwa identitas responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan.

2. Identitas Responden Berdasarkan Program Studi

Adapun responden yang dipilih dalam penelitian ini terdiri dari program studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, yaitu program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah. Berikut merupakan data identitas responden berdasarkan program studi yang diperoleh dari kuesioner yang terjawab.



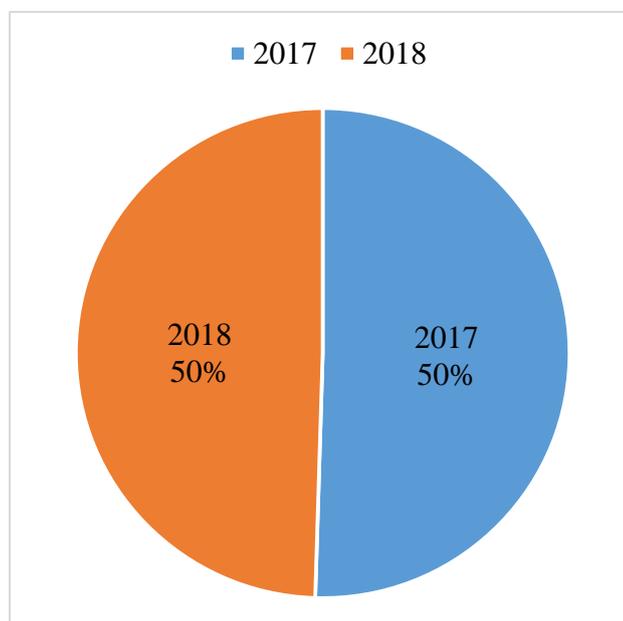
Sumber: Data yang diolah, 2022.

Gambar 4. 2 Identitas Responden Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan keterangan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang berasal dari program studi Perbankan Syariah terdiri dari 41 mahasiswa atau 40%. Kemudian sebanyak 62 mahasiswa atau 60% berasal dari program studi Ekonomi Syariah. Ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini lebih didominasi oleh mahasiswa yang berasal dari program studi Ekonomi Syariah.

3. Identitas Responden Berdasarkan Tahun Masuk Kuliah

Identitas responden berdasarkan tahun masuk kuliah atau disebut juga tahun angkatan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua pilihan, yaitu tahun 2017 dan tahun 2018. Berikut merupakan keterangan data yang diperoleh mengenai identitas responden menurut tahun masuk kuliah berdasarkan kuesioner yang terkumpul.



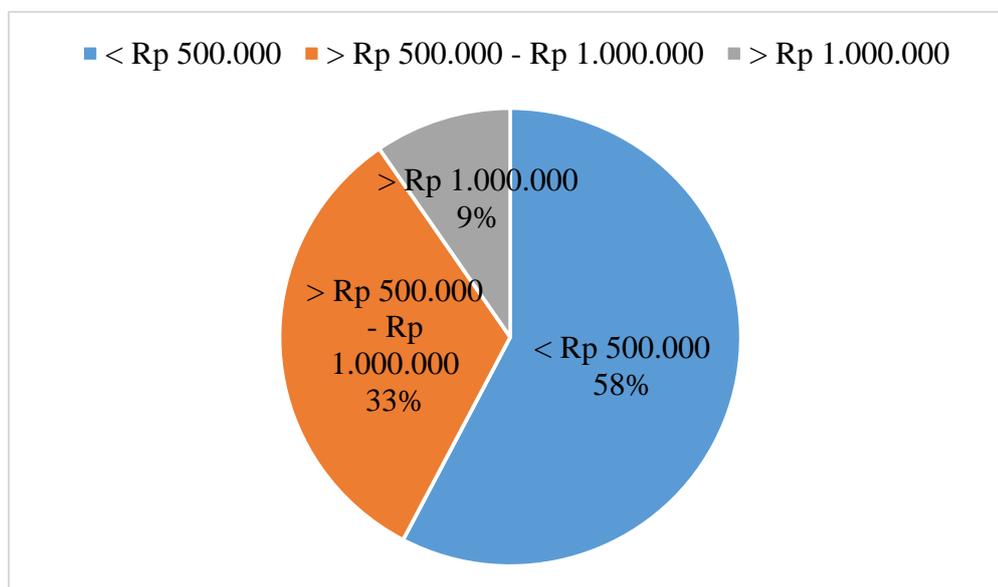
Sumber: Data yang diolah, 2022.

Gambar 4. 3 Identitas Responden Berdasarkan Tahun masuk Kuliah

Dari keterangan pada gambar 4.3 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang berasal dari tahun angkatan 2017 berjumlah sebanyak 52 mahasiswa atau 50%. Kemudian sebanyak 51 mahasiswa atau 50% yang masuk kuliah pada tahun 2018. Ini menunjukkan bahwa identitas responden berdasarkan tahun masuk kuliah didominasi oleh mahasiswa tahun angkatan 2018.

4. Identitas Responden Berdasarkan Uang Saku Per Bulan

Identitas responden berdasarkan uang saku per bulan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori dari yaitu < Rp 500.000,-; > Rp 500.000,- sampai Rp1.000.000,-; dan > Rp 1.000.000,-. Adapun data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner mengenai uang saku mahasiswa per bulan disajikan dalam gambar berikut.



Sumber: Data yang diolah, 2022.

Gambar 4. 4 Identitas Responden Berdasarkan Uang Saku Per Bulan

Dari keterangan data pada gambar 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah uang saku mayoritas mahasiswa yaitu < Rp 500.000,- dengan jumlah mahasiswa sebanyak 60 orang atau 58%. Berikutnya yaitu sebanyak 34 mahasiswa atau 33% dengan uang saku per bulan berjumlah > Rp 500.000,- s/d Rp1.000.000,-. Kemudian yaitu sebanyak 10 mahasiswa atau sebesar 9% yang memiliki uang saku > Rp 1.000.000,- setiap bulan. Ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa dalam penelitian ini memiliki uang saku berjumlah lebih kecil dari Rp 500.000,- per bulan.

5. Identitas Responden Berdasarkan Pengeluaran Per Bulan

Identitas responden berdasarkan pengeluaran per bulan dalam penelitian dibagi menjadi tiga kategori, yaitu < Rp 500.000,-; > Rp 500.000,- sampai Rp1.000.000, dan > Rp 1.000.000,-. Adapun data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner mengenai pengeluaran mahasiswa per bulan disajikan dalam gambar berikut.



Sumber: Data yang diolah, 2022.

Gambar 4. 5 Identitas Responden Berdasarkan Pengeluaran Per Bulan

Berdasarkan keterangan pada gambar 4.5 dapat diketahui bahwa sebanyak 55 mahasiswa atau sebesar 53% memiliki pengeluaran < Rp 500.000,-. Kemudian sebanyak 37 mahasiswa atau sebesar 36% yang memiliki pengeluaran >Rp500.000,- s/d Rp1.000.000,-. Lalu sebanyak 11 mahasiswa atau sebesar 11% dengan pengeluaran >Rp1.000.000,-. Ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa dalam penelitian ini memiliki pengeluaran yang lebih kecil dari Rp 500.000,- setiap bulan.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif bertujuan untuk memudahkan memahami data dan mendapatkan gambaran mengenai jawaban responden terhadap variabel-variabel yang diteliti. Angka jawaban dari responden dalam penelitian ini dimulai dari angka 1 hingga 5 untuk kemudian dihitung agar mendapatkan nilai rata-rata dari jawaban tersebut. Variabel dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2) dan perencanaan keuangan (Y).

4.3.1 Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan (X1)

Analisis deskriptif mengenai variabel literasi keuangan didasarkan pada jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan sebagaimana yang tercantum dalam kuesioner yang telah disebarakan kepada responden. Hasil analisis deskriptif variabel literasi keuangan ditunjukkan pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1
Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

Kode	Pernyataan	Mean	Kategori
X1.1	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya mampu mengatur keuangan saya	4.25	Sangat Tinggi
X1.2	Saya mengetahui bagaimana menggunakan uang yang saya miliki	4.54	Sangat Tinggi
X1.3	Saya mengetahui bagaimana merencanakan keuangan untuk menabung	4.34	Sangat Tinggi
X1.4	Saya bisa mengelola keuangan saya, jika terjadi pinjaman saya mampu membayar	4.56	Sangat Tinggi
X1.5	Asuransi dapat mengurangi ketidakpastian risiko dan dapat mengurangi beban keuangan saya akibat timbulnya kerugian yang datang tiba-tiba	4.05	Tinggi
X1.6	Memahami asuransi adalah bentuk melek keuangan bagi saya	3.98	Tinggi
X1.7	Saya berinvestasi dengan menabung untuk masa depan	4.02	Tinggi
X1.8	Investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang	4.48	Sangat Tinggi

Sumber: Data yang diolah, 2022.

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap variabel literasi keuangan berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4.28. Penilaian tertinggi berada pada pernyataan, “Saya bisa mengelola keuangan saya, jika terjadi pinjaman saya mampu membayar” dengan skor 4.56 dan responden yang menyatakan sangat setuju

sebanyak 67 orang dan setuju sebanyak 29 orang. Sedangkan penilaian terendah terdapat pada pernyataan, “Memahami asuransi adalah bentuk melek keuangan bagi saya” dengan skor 3.98 dan responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju sebanyak 26 orang dan 51 orang. Ini menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang baik mengenai keuangan pribadi yang dimiliki juga mengenai tabungan dan pinjaman yang dapat membantu dalam mengelola keuangannya dibandingkan pemahaman mengenai asuransi dan investasi.

4.3.2 Analisis deskriptif Variabel Perilaku Keuangan (X2)

Analisis deskriptif mengenai variabel perilaku keuangan didasarkan pada jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan sebagaimana yang tercantum dalam kuesioner yang telah disebarakan kepada responden. Hasil analisis deskriptif variabel perilaku keuangan ditunjukkan pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2
Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan

Kode	Pernyataan	Mean	Kategori
X2.1	Saya menggunakan layanan perbankan seperti ATM dapat membantu untuk transaksi jarak jauh	4.52	Sangat Tinggi
X2.2	Saya mengecek saldo rekening secara rutin	3.51	Tinggi
X2.3	Saya berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pemasukan	4.41	Sangat Tinggi
X2.4	Saya menyediakan dana untuk pengeluaran yang harus dibayar	4.03	Tinggi

X2.5	Saya membeli barang karena saya membutuhkannya, bukan karena keinginan secara spontan	4.42	Sangat Tinggi
X2.6	Saya menetapkan anggaran keuangan untuk mengatur pengeluaran saya	4.13	Tinggi
X2.7	Saya menyediakan dana untuk menabung dan investasi	4.07	Tinggi
X2.8	Saya menyimpan dana khusus untuk digunakan saat keadaan darurat (sakit, kecelakaan)	3.89	Tinggi

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.2 diketahui bahwa rata-rata jawaban responden terhadap variabel perilaku keuangan berada pada kategori tinggi dengan nilai sebesar 4.12. Penilaian tertinggi berada pada pernyataan, “Saya menggunakan layanan perbankan seperti ATM dapat membantu untuk transaksi jarak jauh” dengan skor 4.52 dan jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 67 orang dan setuju sebanyak 29 orang. Sedangkan penilaian terendah terdapat pada pernyataan, “Saya mengecek saldo rekening secara rutin” dengan skor 3.51 dan jumlah responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 20 orang dan 33 orang. Ini menunjukkan bahwa responden memiliki perilaku keuangan yang baik dalam mengelola pengeluarannya dibandingkan dengan menabung dan investasi.

4.3.3 Analisis Deskriptif Variabel Perencanaan Keuangan (Y)

Analisis deskriptif mengenai variabel perencanaan keuangan didasarkan pada jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan sebagaimana yang

tercantum dalam kuesioner yang telah disebarakan kepada responden. Hasil analisis deskriptif variabel perencanaan keuangan ditunjukkan pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3
Analisis Deskriptif Variabel Perencanaan Keuangan

Kode	Pernyataan	Mean	Kategori
Y.1	Saya memahami perencanaan keuangan	4.35	Sangat Tinggi
Y.2	Saya menetapkan capaian dan tujuan keuangan dalam hidup	4.32	Tinggi
Y.3	Saya melunasi hutang tepat waktu	4.39	Sangat Tinggi
Y.4	Saya membayar pajak dan cicilan lainnya tepat waktu	4.24	Tinggi
Y.5	Saya memiliki dana darurat yang cukup jika terjadi sesuatu	3.98	Sangat Tinggi
Y.6	Saya memiliki asuransi atas nama saya sendiri	3.31	Tinggi
Y.7	Saya menginvestasikan uang dalam berbagai produk investasi seperti emas, saham, obligasi, dan reksadana	3.77	Tinggi
Y.8	Jika diberi sejumlah dana untuk diinvestasikan, tahu secara tepat yang akan dilakukan	4.11	Tinggi

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa rata-rata jawaban responden terhadap variabel perilaku keuangan berada pada kategori tinggi dengan nilai sebesar 4.12. Penilaian tertinggi berada pada pernyataan, “Saya melunasi hutang tepat waktu” dengan skor 4.39 dan jumlah responden yang

menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 56 orang dan 35 orang. Sedangkan penilaian terendah terdapat pada pernyataan, “Saya memiliki asuransi atas nama saya sendiri” dengan skor 3.31 dan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 orang dan setuju sebanyak 35 orang. Ini menunjukkan bahwa responden memiliki perencanaan keuangan untuk mengatur pengeluaran dan menyimpan dana untuk keadaan darurat dibandingkan perencanaan pada kegiatan asuransi untuk mengantisipasi risiko dan investasi.

4.4 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melihat apakah instrumen penelitian telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang dimaksud. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Dasar pengambilan keputusan bahwa instrumen telah valid yaitu:

- a. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan data sampel sebanyak 103 sampel ($N=103$) dengan tingkat signifikansi 5% maka nilai r tabel menjadi 0,163. Berikut merupakan hasil yang diperoleh dari uji validitas untuk instrumen penelitian.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.717	0.163	Valid
	X1.2	0.571	0.163	Valid
	X1.3	0.656	0.163	Valid
	X1.4	0.659	0.163	Valid
	X1.5	0.621	0.163	Valid
	X1.6	0.727	0.163	Valid
	X1.7	0.613	0.163	Valid
	X1.8	0.739	0.163	Valid
Perilaku Keuangan (X2)	X2.1	0.575	0.163	Valid
	X2.2	0.700	0.163	Valid
	X2.3	0.735	0.163	Valid
	X2.4	0.701	0.163	Valid
	X2.5	0.740	0.163	Valid
	X2.6	0.550	0.163	Valid
	X2.7	0.701	0.163	Valid
	X2.8	0.756	0.163	Valid
Perencanaan Keuangan (Y)	Y.1	0.586	0.163	Valid
	Y.2	0.699	0.163	Valid
	Y.3	0.668	0.163	Valid
	Y.4	0.776	0.163	Valid
	Y.5	0.786	0.163	Valid
	Y.6	0.756	0.163	Valid
	Y.7	0.723	0.163	Valid
	Y.8	0.750	0.163	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2022.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan atau indikator penelitian memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, dengan demikian seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keakuratan instrumen penelitian bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya dan konsisten dari waktu ke waktu sebagai alat pengumpulan data. Uji reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* dengan nilai $>$ 0.70. Berikut merupakan hasil yang diperoleh dari uji realibitas untuk instrumen penelitian.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.813	0.70	Reliabel
Perilaku Keuangan (X2)	0.829	0.70	Reliabel
Perencanaan Keuangan (Y)	0.856	0.70	Reliabel

Sumber: Data yang diolah, 2022.

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.5 diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0.70 yang berarti seluruh instrumen penelitian dari setiap variabel telah memenuhi uji reliabilitas dan dinyatakan reliabel atau handal. Dengan demikian maka item pertanyaan atau indikator-indikator penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.5 Hasil Analisis Data PLS-SEM

Data primer dari kuesioner penelitian sebanyak 103 sampel yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan analisis PLS (*Partial Least Square*) dengan software SmatPLS versi 3.3.5. Adapun tahap pengujian dengan SmartPLS adalah sebagai berikut.

4.5.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis data dengan menggunakan SmartPLS dilakukan dengan dua model uji yaitu uji model pengukuran (*outer model*) dan uji model struktural (*inner model*). Uji model pengukuran dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas model. *Outer model* dalam penelitian ini terdiri dari Uji *validitas convergent* dan uji *validitas discriminant* untuk mengukur validitas model. Kemudian uji *Composite Reliability* untuk mengukur reliabilitas model.

1. Uji *Validitas Convergent*

Uji *validitas convergent* menggunakan PLS dapat dilakukan dengan melihat nilai *loading factor* dan AVE (*Average Variance Extracted*). Nilai *loading factor* harus lebih besar dari 0.60 atau 0.70 untuk dianggap valid. Penelitian ini menggunakan nilai *loading factor* > 0.70. Oleh karena itu, nilai *loading factor* yang berada di bawah 0.70 akan di buang. Setelah itu, data akan diestimasi ulang.

Tabel 4. 6
Outer Loading Awal (Model Pengukuran)

Variabel	Indikator	Nilai Outer Loading	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.688	Tidak Valid
	X1.2	0.548	Tidak Valid
	X1.3	0.620	Tidak Valid
	X1.4	0.658	Tidak Valid
	X1.5	0.623	Tidak Valid
	X1.6	0.757	Valid
	X1.7	0.633	Tidak Valid
	X1.8	0.752	Valid
Perilaku Keuangan (X2)	X2.1	0.609	Tidak Valid
	X2.2	0.696	Tidak Valid
	X2.3	0.772	Valid
	X2.4	0.697	Tidak Valid
	X2.5	0.729	Valid
	X2.6	0.444	Tidak Valid
	X2.7	0.727	Valid
	X2.8	0.762	Valid
Perencanaan Keuangan (Y)	Y.1	0.664	Tidak Valid
	Y.2	0.763	Valid
	Y.3	0.718	Valid
	Y.4	0.793	Valid
	Y.5	0.771	Valid
	Y.6	0.674	Tidak Valid
	Y.7	0.651	Tidak Valid
	Y.8	0.761	Valid

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2022.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa banyak indikator yang memiliki nilai < 0.70 dan dianggap tidak valid sehingga harus dilakukan estimasi ulang terhadap *outer loading* awal. Hasil estimasi ulang tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4. 7
Outer Loading Modifikasi

Variabel	Indikator	Nilai <i>Outer Loading</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.755	Valid
	X1.6	0.755	Valid
	X1.7	0.768	Valid
	X1.8	0.800	Valid
Perilaku Keuangan (X2)	X2.3	0.795	Valid
	X2.5	0.786	Valid
	X2.7	0.804	Valid
	X2.8	0.808	Valid
Perencanaan Keuangan (Y)	Y.2	0.786	Valid
	Y.3	0.755	Valid
	Y.4	0.830	Valid
	Y.5	0.774	Valid
	Y.8	0.763	Valid

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2022.

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa seluruh nilai *factor loading* lebih besar dari 0.70 (> 0.70). Dengan demikian setiap indikator telah memenuhi standar *validitas convergent* dan dianggap valid.

Uji *validitas convergent* juga dilakukan dengan melihat nilai AVE (*Average Variance Extracted*). Hasil pengujian AVE pada SmartPLS versi 3.3.5 dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 4. 8
Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Literasi Keuangan (X1)	0.593
Perilaku Keuangan (X2)	0.637
Perencanaan Keuangan (Y)	0.611

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2022.

Berdasarkan keterangan nilai pada tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh nilai AVE lebih besar dari 0.50, dengan nilai X1 (literasi keuangan) adalah 0.593, nilai X2 (perilaku keuangan) adalah 0.637, dan nilai Y (perencanaan keuangan) sebesar 0.611. Ini menunjukkan bahwa setiap variabel adalah valid dengan $AVE > 0.50$. Hasil uji *loading factor* dan AVE sebelumnya, maka setiap variabel penelitian yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan dan perencanaan keuangan telah memenuhi *validitas convergent* dan valid.

2. Uji *Validitas Discriminant*

Uji *validitas discriminant* dapat diketahui dengan melihat nilai *cross loading* setiap indikator variabel. Jika seluruh indikator dengan *loading* terbesar mengelompok pada masing-masing konstruknya maka dapat disimpulkan bahwa

seluruh indikator telah memenuhi unidimensionalitas⁸⁰. Adapun hasil nilai *cross loading* dengan menggunakan *software* SmartPLS versi 3.3.5 dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini.

Tabel 4. 9
Nilai *Cross Loading* (Model Pengukuran)

	X1	X2	Y
X1.1	0.755	0.444	0.388
X1.6	0.755	0.421	0.502
X1.7	0.768	0.580	0.485
X1.8	0.800	0.514	0.433
X2.3	0.473	0.795	0.620
X2.5	0.467	0.786	0.432
X2.7	0.609	0.804	0.530
X2.8	0.490	0.808	0.582
Y.2	0.465	0.541	0.786
Y.3	0.448	0.463	0.755
Y.4	0.482	0.479	0.830
Y.5	0.381	0.565	0.774
Y.8	0.528	0.618	0.763

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2022.

Berdasarkan nilai yang diperoleh sebagaimana yang tertera pada tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa setiap indikator memiliki nilai *loading* pada konstruk yang dituju lebih besar dibandingkan nilai *loading* pada konstruk lainnya. Selain itu, nilai *cross loading* pada setiap konstruk memiliki nilai > 0.70 . Oleh karena itu

⁸⁰ Imam Ghozali dan Hengky Latan, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, (Semarang: Undip, 2020), h. 94.

dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2) dan perencanaan keuangan (X3) telah memenuhi *validitas discriminant* dan valid.

3. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *composit* yaitu uji reliabilitas yang dilakukan pada variabel penelitian. Uji reliabilitas variabel dalam PLS dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dengan standar yang ditetapkan > 0.60 . Adapun hasil uji dari nilai *composite reliability* yang disajikan dalam tabel 4.10 berikut.

Tabel 4. 10
Nilai *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
Literasi Keuangan (X1)	0.853
Perilaku Keuangan (X2)	0.875
Perencanaan Keuangan (Y)	0.887

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2022.

Pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa seluruh nilai variabel pada *composite reliability* memiliki nilai > 0.60 . Setiap variabel memiliki nilai di atas 0.80 sehingga seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2) dan perencanaan keuangan (X3) telah memenuhi standar uji reliabilitas dan reliabel. Dengan demikian dapat dilanjutkan pengujian model struktural.

4.5.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis data yang dilakukan berikutnya adalah uji model struktural. Uji model struktural (*inner model*) dilakukan untuk memprediksi hubungan antar variabel. *Inner model* menggunakan SmartPLS dilakukan dengan metode *bootstrapping* dengan dua uji yaitu R-Square dan signifikansi. Berikut merupakan hasil uji untuk nilai R-Square menggunakan SmartPLS versi 3.3.5.

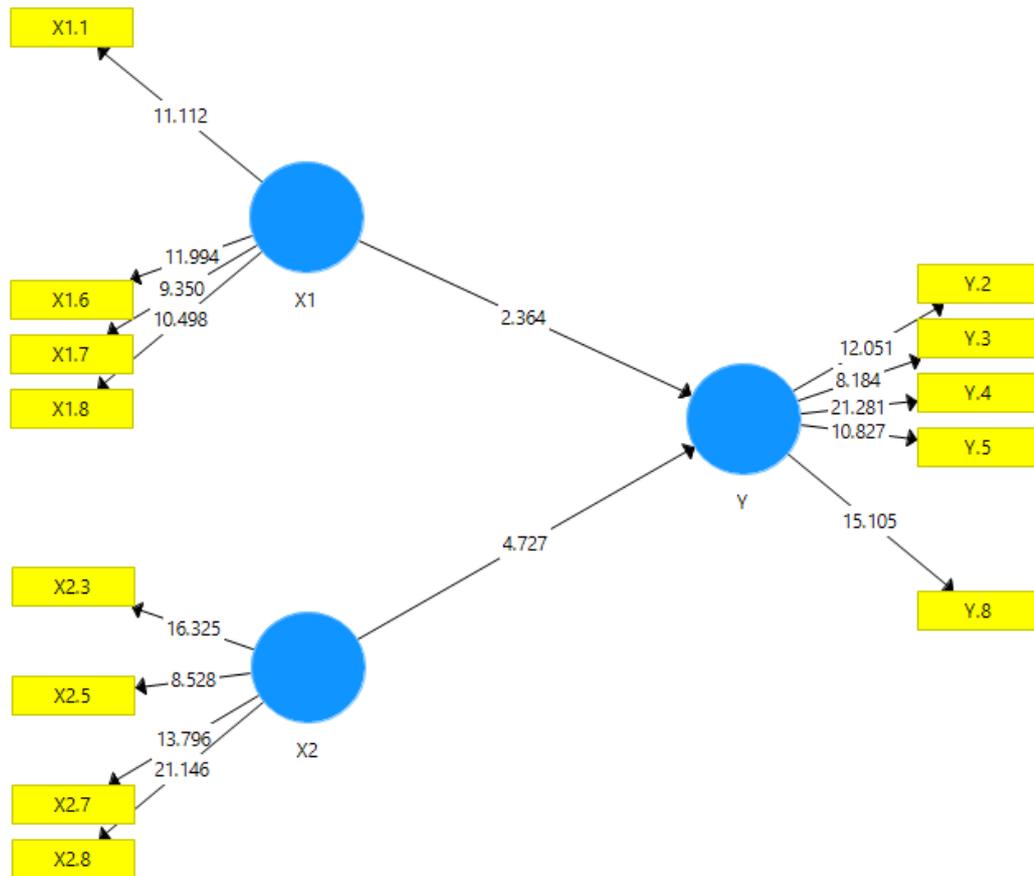
Tabel 4. 11
Nilai R-Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Perencanaan Keuangan (Y)	0.514	0.504

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2022.

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai R-Square untuk variabel Y atau perencanaan keuangan adalah sebesar 0.514 dan R-Square *Adjusted* sebesar 0.504. Ini menunjukkan bahwa model tergolong moderat karena nilai R-Square < 0.50. adapun untuk melihat hubungan literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan terhadap perencanaan keuangan berdasarkan pada nilai R-Square *Adjusted* adalah sebesar 50,4%. Sedangkan sisanya yaitu sebanyak 49,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini.

Uji signifikansi dalam model struktural dapat dilihat dari nilai *t loading* setiap indikator variabel di atas 1.660 (nilai *t*-tabel untuk signifikan 0.05). Adapun nilai *t loading* tersebut dapat dilihat pada gambar 4.6.



Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2022.

Gambar 4. 6 Nilai t Loading (Model Struktural)

Berdasarkan gambar 4.6 menunjukkan bahwa seluruh nilai *t loading* memiliki nilai di atas 1.660, sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh nilai *t loading* signifikan pada 0.05 dan bernilai positif. Demikian juga untuk nilai T-Statistik harus lebih besar daripada nilai *t* tabel (> 1.660). Adapun hasil uji nilai T-Statistik setelah dilakukan *bootstrapping* sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 12
Koefisien Jalur (Model Struktural)

	<i>T-Statistics</i>	<i>P Values</i>
X1 -> Y	2.387	0.009
X2 -> Y	4.719	0.000

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2022.

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai T-Statistik setiap variabel > 1.660 (nilai t tabel sig = 0.05). Nilai T-Statistik dari X1 (literasi keuangan) ke Y (perencanaan keuangan) sebesar 2.387, nilai ini lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1.660. Begitu juga dengan nilai T-Statistik dari X2 (perilaku keuangan) ke Y (perencanaan keuangan) sebesar 4.719, nilai ini lebih besar daripada nilai t tabel yaitu 1.660. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua nilai tersebut yaitu nilai variabel X1 terhadap Y dan variabel X2 terhadap Y adalah signifikan.

Untuk uji *goodness of fit model* dapat dilihat dari nilai SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*). Model PLS yang dianggap memenuhi kriteria model fit adalah apabila nilai SRMR < 0.10. Jika nilai SRMR < 0.08 maka model dinyatakan sangat baik. Adapun hasil uji nilai SRMR berada pada nilai 0.089 dan dinyatakan bahwa model adalah baik karena mendekati nilai 0.08. Berikut adalah uji *goodness of fit model* dalam penelitian ini pada tabel 4.13.

Tabel 4. 13
Uji Goodness of Fit Model

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0.089	0.089
d_ ULS	0.723	0.723
d_ G	0.289	0.289
Chi-Square	165.772	165.772
NFI	0.746	0.746

Sumber: Data yang diolah, 2022.

4.5.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam PLS dilakukan dengan metode *bootstrapping* terhadap sampel penelitian. Pengujian dengan *bootstrapping* bertujuan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian. Prosedur *bootstrapping* menggunakan seluruh sampel asli untuk melakukan resampling kembali⁸¹. Hasil yang diperoleh pada model struktural dapat digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian. Adapun output estimasi tersebut ditampilkan dalam tabel 4.14.

Tabel 4. 14
Nilai Koefisien Jalur

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T-Statistics</i>	<i>P Values</i>
X1 -> Y	0.259	0.266	0.110	2.387	0.009
X2 -> Y	0.523	0.522	0.111	4.719	0.000

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2022.

⁸¹ *Ibid*, h. 75.

Tabel 4.14 di atas merupakan hasil yang diperoleh setelah dilakukan *bootstrapping* terhadap data penelitian yang akan digunakan untuk melihat hipotesis penelitian. Hipotesis diterima jika nilai T-Statistik lebih besar daripada nilai t tabel. Nilai t tabel dapat diketahui berdasarkan tingkat signifikansi yaitu 0.05 atau 5% dengan jumlah sampel sebanyak 103, sehingga nilai t tabel menjadi 1.660 (*one tailed*). Berdasarkan tabel 4.14 untuk pengujian setiap hipotesis penelitian sebagai berikut.

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan

H_{01} : T-Statistik < t tabel : Literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan

H_{a1} : T-Statistik > t tabel : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan

T-Statistik > t tabel (2.387 > 1.660)

Maka hipotesis pertama H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

H2 : Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan

H_{02} : T-Statistik < t tabel : Perilaku keuangan tidak berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan

H_{a2} : T-Statistik > t tabel : Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan

T-Statistik > t tabel (4.719 > 1.660)

Maka hipotesis kedua H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.

Tabel 4. 15
Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian	T-Statistik	T tabel	P-Value	Keterangan
Literasi Keuangan -> Perencanaan Keuangan	2.387	1.660	0.009	Diterima
Perilaku Keuangan -> Perencanaan Keuangan	4.719	1.660	0.000	Diterima

Sumber: Data yang diolah, 2022.

Adapun untuk menguji hipotesis ketiga yaitu dengan melihat nilai R-Square Adjusted. Berikut merupakan uji hipotesis ketiga dan tabel 4.16.

H3 : Literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan

H_{a3} terjadi jika nilai R-Square *Adjusted* bernilai positif.

R-Square *Adjusted* = 0.504 dan P-Value = 0.000 (< 0.05)

Maka hipotesis ketiga H_{a3} diterima dan H₀₃ ditolak.

Tabel 4. 16
Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian	R-Square Adjusted	P-Value	Keterangan
Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan -> Perencanaan Keuangan	0.504	0.000	Diterima

Sumber: Data yang diolah, 2022.

1. Uji Hipotesis 1 (Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Perencanaan Keuangan)

Hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada perolehan nilai hubungan variabel X1 (literasi keuangan) terhadap variabel Y (perencanaan keuangan) dengan nilai koefisien 0.259. Ini menunjukkan bahwa hubungan variabel X1 terhadap Y adalah positif. Selanjutnya nilai T-Statistik hubungan variabel X1 terhadap Y sebesar 2.387 dan P-Value sebesar 0.009. Ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah signifikan dengan nilai yang lebih besar dari t tabel yaitu 1.660 dan signifikan pada 0.05. Dengan demikian maka hipotesis 1 (H_{a1}) diterima.

2. Uji Hipotesis 2 (Perilaku Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Perencanaan Keuangan)

Hasil pengujian pada hipotesis kedua dapat diketahui dari nilai yang diperoleh pada hubungan antara variabel X2 (perilaku keuangan) terhadap variabel Y (perencanaan keuangan) dengan nilai koefisien sebesar 0.523. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel X2 terhadap Y adalah positif. Selanjutnya yaitu nilai T-Statistik hubungan variabel X2 terhadap Y sebesar 4.719 dengan P-Value sebesar 0.000. Ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah signifikan dengan nilai > 1.660 (t tabel) dan signifikan pada 0.05. Dengan demikian maka hipotesis 2 (H_{a2}) diterima.

3. Uji Hipotesis 3 (Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Perencanaan Keuangan)

Adapun untuk pengujian hipotesis ketiga dapat diketahui dengan melihat nilai R-Square dan R-Square Adjusted pada analisis PLS. Hasil yang diperoleh untuk hubungan pada variabel Y (perencanaan keuangan) adalah sebesar 0.514 untuk nilai R-Square dan 0.504 untuk nilai R-Square Adjusted. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara literasi keuangan (X1) dan perilaku keuangan (X2) dalam mempengaruhi perencanaan keuangan (Y) sebesar 50,4%. Dengan demikian maka hipotesis 3 (H_{a3}) dapat diterima.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dengan nilai T-Statistik sebesar 2.387 dan nilai P-Values sebesar 0.009, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel ($2.387 > 1.660$) dan lebih kecil dari nilai signifikan ($0.009 < 0.05$), sehingga hipotesis pertama (H_{a1}) dapat diterima dan H_{01} ditolak. Artinya literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian semakin baik literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin baik pula perencanaan keuangan yang dilakukan mahasiswa tersebut.

Adapun berdasarkan hasil analisis deskriptif mengenai literasi keuangan mahasiswa termasuk pada kategori sangat tinggi dengan skor rata-rata 4.28. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman dan kemampuan yang baik mengenai keuangan pribadinya terutama pada indikator pengetahuan keuangan dasar serta tabungan dan pinjaman. Namun mahasiswa masih kurang terampil pada asuransi dan investasi. Dengan demikian bahwa literasi keuangan dapat membantu menyusun perencanaan keuangan dengan lebih tepat. Ini dikarenakan pengetahuan keuangan yang dimiliki akan memberi informasi yang lebih banyak sehingga dapat membantu pengambilan keputusan yang paling sesuai untuk perencanaan keuangannya di masa depan. Dengan pengetahuan keuangan, seseorang dapat menentukan pilihan produk dan jasa keuangan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhannya dan tujuan keuangan yang ingin dicapai di masa mendatang.

Hasil hipotesis ini sesuai dengan penelitian oleh Mendari dan Soejono bahwa indeks literasi keuangan memiliki korelasi positif dan signifikan dengan perencanaan keuangan yang meliputi langkah-langkah perencanaan keuangan, pengelolaan hutang, investasi dan pensiun⁸². Begitu juga dengan penelitian oleh Waluyo dan Marlina mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa bahwa literasi keuangan berperan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa pada tahap penentuan dana dan penggunaan sumber, manajemen risiko dan tahap perencanaan masa depan⁸³.

⁸² Sri Anastasia Mendari dan Fransiska Soejono, *Hubungan Tingkat Literasi dan Perencanaan Keuangan*, Modus Vol. 31, No. 2, t.t., h. 236.

⁸³ Fiqri Indra Adi Waluyo dan Maria Assumpta Evi Marlina, *Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*, Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia Vol. 1, No. 1, 2019, h. 47.

4.6.2 Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Hasil uji hipotesis perilaku keuangan terhadap perencanaan keuangan menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan. Hasil ini dapat dibuktikan dengan melihat uji nilai T-Statistik untuk perilaku keuangan yaitu sebesar 4.719, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel ($4.719 > 1.660$) dengan P-Values sebesar 0.000 lebih kecil dari signifikan 0.05 ($0.000 < 0.05$), sehingga hipotesis kedua (H_{a2}) dapat diterima dan H_{02} ditolak. Ini menunjukkan bahwa semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin baik pula perencanaan keuangan yang dimiliki mahasiswa tersebut. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh lebih besar daripada literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa.

Adapun menurut hasil analisis deskriptif mengenai perilaku keuangan mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata sebesar 4.12. Mahasiswa memiliki perilaku keuangan yang cukup baik terutama pada indikator kepemilikan akun, manajemen arus kas dan rencana pengeluaran. Namun mahasiswa masih kurang terlibat dalam investasi. Dengan demikian perilaku keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan dengan konsisten. Hal ini dikarenakan dalam menyusun perencanaan keuangan dibutuhkan kedisiplinan dan kebiasaan yang tercermin dalam perilaku keuangan yang dimiliki oleh seseorang. Oleh karena itu, perilaku keuangan yang baik akan membantu meningkatkan kemampuan dan disiplin mahasiswa dalam melakukan pengelolaan dan merencanakan keuangannya dengan konsisten.

Hasil hipotesis yang ditemukan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Sudarto dan Reswari bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi⁸⁴. Begitu pula dengan pernyataan Chinen dan Endo dalam Hamdani bahwa perilaku keuangan yang sehat dapat dilihat dari kegiatan perencanaan, pengelolaan dan kontrol terhadap keuangan yang dimiliki dengan baik. Perilaku keuangan yang positif seperti membuat anggaran, mencatat pengeluaran, menabung dan menyiapkan dana untuk pengeluaran tidak terduga.⁸⁵

4.6.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan mahasiswa. Hasil hipotesis ini dibuktikan dengan melihat nilai R-Square *Adjusted* sebesar 0.504, sehingga hipotesis H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Berarti bahwa sebanyak 50,4% perencanaan keuangan dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan dan perilaku keuangan yang dimiliki mahasiswa. Sedangkan sisanya yakni sebanyak 49,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

⁸⁴ Sudarto dan Anggina Dwi Reswari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Pribadi (Studi Pada UKM Di Bawah Binaan Bank Indonesia Di Banyumas)*, Sustainable Competitive Advantage-9 (SCA-9) FEB UNSOED Vol. 9, 2019, h. 164.

⁸⁵ Mailani Hamdani, *Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka*, Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia Vol. 1, No. 1, 2018, h. 140 dan 145.

Adapun berdasarkan analisis deskriptif pada perencanaan keuangan mahasiswa termasuk pada kategori tinggi dengan skor rata-rata sebesar 4.06. Mahasiswa memiliki perencanaan keuangan yang baik terutama pada langkah-langkah membuat perencanaan keuangan, mengelola hutang dan risiko. Namun mahasiswa masih kurang dalam merencanakan asuransi dan investasi. Sebagaimana hasil analisis deskriptif pada variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan bahwa tidak banyak mahasiswa yang begitu memahami asuransi dan juga melibatkan diri dalam melakukan investasi.

Diterimanya hipotesis ketiga dalam penelitian ini berarti bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa dan semakin baik perilaku keuangan mahasiswa tersebut dapat meningkatkan perencanaan keuangan yang dimilikinya. Dalam membuat perencanaan keuangan dibutuhkan pengetahuan dan kemampuan yang memadai agar terwujud perencanaan keuangan yang baik. Oleh karena itu, literasi dan perilaku keuangan yang meningkat dapat mendorong peningkatan perencanaan keuangan mahasiswa. Dengan memiliki pengetahuan mengenai keuangan dasar, produk dan jasa keuangan serta kebiasaan mahasiswa dalam membuat anggaran dan mengelola keuangan akan mendorong mahasiswa untuk merencanakan keuangannya secara konsisten.

Hasil hipotesis yang ditemukan dalam penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian oleh Sudarto dan Reswari pada UKM bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi, sementara itu perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan

pribadi⁸⁶. Namun hasil penelitian ini selaras dengan penelitian oleh Saputri dan Iramani bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Seseorang yang memiliki pemahaman yang baik mengenai bunga, tabungan, pinjaman, asuransi, investasi dan risiko keuangan akan melakukan perencanaan investasi, asuransi, pensiun dan distribusi harta keluarga dengan baik pula⁸⁷.

⁸⁶ Sudarto dan Anggina Dwi Reswari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Pribadi (Studi Pada UKM Di Bawah Binaan Bank Indonesia Di Banyumas)*, Sustainable Competitive Advantage-9 (SCA-9) FEB UNSOED Vol. 9, 2019, h. 164-165.

⁸⁷ Fakhriyah Arfianti Saputri dan Rr. Iramani, *Pengaruh Literasi Keuangan, Nilai Pribadi dan Sikap Personal Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya*, Journal of Business and Banking Vol. 9, No. 1, 2019., h. 135.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan mahasiswa secara parsial dengan nilai T-Statistik sebesar 2.387 (> 1.660) dan nilai signifikan 0.000 (< 0.05) yang berarti signifikan. Dengan demikian maka semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki maka akan semakin tepat pula perencanaan keuangan mahasiswa tersebut.
2. Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan mahasiswa secara parsial dengan nilai T-Statistik sebesar 4.719 (> 1.660) dan nilai signifikan 0.000 (< 0.05) yang berarti signifikan. Dengan demikian maka semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki maka akan semakin baik pula perencanaan keuangan yang dilakukan mahasiswa tersebut.
3. Literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa secara simultan dengan nilai R-Square Adjusted sebesar 0.504. Nilai ini menunjukkan bahwa sebanyak 50,4% perencanaan keuangan mahasiswa dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan yang dimiliki mahasiswa tersebut.

5.2 Saran

Bagi Peneliti Selanjutnya:

Agar menambah variabel lain di luar penelitian ini, seperti motivasi, pengalaman, gaya hidup dan sikap. Sebagaimana hasil yang didapatkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan hanya menjelaskan sebanyak 50,4% perencanaan keuangan mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Bagi Perguruan Tinggi

Agar terus mendukung dan memberikan pendidikan mengenai *finance* kepada peserta didik atau mahasiswa, baik meningkatkan pengetahuan literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa. Lembaga pendidikan adalah tempat yang paling tepat untuk memberi edukasi finansial kepada para peserta didiknya. Terutama di bangku kuliah karena mahasiswa akan segera memasuki dunia kerja dan menghadapi kebutuhan yang lebih kompleks sehingga edukasi finansial sangat dibutuhkan.

Bagi Mahasiswa:

Agar terus belajar dan berusaha memahami serta menerapkan ilmu finansial yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pula dengan memiliki perilaku keuangan yang baik dan membuat perencanaan keuangan akan sangat membantu pengelolaan keuangan dan pemenuhan target masa depan karena kebutuhan akan terus meningkat, jadi sangat penting untuk memiliki kontrol dan rencana untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006.
- Arsanti, Cindy, dan Selamat Riyadi. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” *Perbanas Review* 3, no. 2 (2019): 110–122.
- Astuti, Kurnia Dwi. “Tingkat Kesadaran Mahasiswa Dalam Menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi (Studi Kasus Pada FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Budhi, Sudjana. *Analisis Statistik Multivariate; Dengan Aplikasi SEM PLS SMARTPLS 3.2.6*. 1st ed. Yogyakarta: Expert, 2018.
- Busro, Muhammad. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: Expert, 2017.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Undip, 2018.
- Ghozali, Imam, and Hengky Latan. *Partial Least Squares: Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. 2nd ed. Semarang: Undip, 2020.
- Ghozie, Prita Hapsari. *Make It Happen!* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Hamdani, Mailani. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka.” *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 1, no. 1 (2018): 139–45.
- Hasrina, Yunita. “Analisis Pengelolaan Keuangan *Rural Infrastructure Support* Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS-PNPM) Di Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.” *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya* 13, no. 4 (2015).

- Herawati, Nyoman Trisna. “Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 48, no. 1–3 (2015): 60–70.
- Herdjiono, Irine, dan Lady Angela Damanik. “Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior.” *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management* 9, no. 3 (2016): 226–41.
- Hisan, Khairatun. “Islamic Financial Literacy among Students Attending Faculty of Islamic Economics and Business.” *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 3, no. 2 (2019): 113–22.
- Jatmiko, Dadang Prasetyo. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017.
- Kontan.co.id. “Riset GoBear: Kesadaran Perencanaan Keuangan Di Masyarakat Indonesia Masih Rendah,” 2019. <https://keuangan.kontan.co.id/news/riset-gobear-kesadaran-perencanaan-keuangan-di-masyarakat-indonesia-masih-rendah>.
- Langsa, Intitut Agama Islam Negeri. *Buku Panduan Akademik Tahun 2017*. Langsa: Institut Agama Islam Negeri Langsa, 2017.
- Lestari, Sri. “Literasi Keuangan Serta Penggunaan Produk Dan Jasa Lembaga Keuangan.” *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi* 14, no. 2 (2015): 14–24..
- Malinda, Maya. *Perencanaan Keuangan Pribadi*. 1st ed. Yogyakarta: ANDI, 2007.
- Margaretha, Farah, dan Reza Arief Pambudhi. “Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi.” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 17, no. 1 (2015): 76–85.
- Mendari, Anastasia Sri, dan Fransiska Soejono. “Hubungan Tingkat Literasi Dan Perencanaan Keuangan.” *MODUS* 31, no. 2 (n.d.): 227–40.

- Nababan, Darman, dan Isfenti Sadalia. "Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara." *Jurnal Media Informasi Manajemen* 1, no. 1 (2013): 1–16..
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Natalia, Desry E., Sri Murni, dan Victoria N. Untu. "Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi." *Jurnal EMBA* 7, no. 2 (2019): 2131–40.
- Ningtyas, Mega Noerman. "Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial." *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia* 13, no. 1 (2019): 20–27.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Perencanaan Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017.
- . *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2014.
- . *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta, 2017.
- . "Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019." *OJK*, 2019. www.ojk.go.id.
- Pratiwi, Niken Dwi. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016." FEBI IAIN Langsa, 2020.
- "Profil Sejarah Kampus," n.d. <https://iainlangsa.ac.id/pages/sejarah-kampus>.
- Rianty, Novi. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Muhammadiyah Palopo." Universitas Muhammadiyah Palopo, 2020.
- Rita, Maria Rio, dan Benny Santoso. "Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak." *Ekonomi XX*, no. 02 (2015).

- Rosidin, Undang. *Evaluasi Dan Asesmen Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Sandjaja, Diana, dan Pandji Harsanto. *Make Your Own Plan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013.
- Saputri, Fakhriyah Arfianti, dan Rr. Iramani. “Pengaruh Literasi Keuangan, Nilai Pribadi Dan Sikap Personal Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya.” *Journal of Business and Banking* 9, no. 1 (2019): 123–41.
- Sari, Dian Anita. “Financial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE ‘YPPI’ Rembang).” *Buletin Bisnis & Manajemen* 01, no. 02 (2015): 171–89.
- Senduk, Safir. *Seri Perencanaan Keuangan Keluarga Mengelola Keuangan Keluarga*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000.
- Sina, Peter Garlans. “Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance.” *Jibeka* 8, no. 1 (2014): 54–59.
- Sipahutar, Dita Juliyanti, Ganda T Hutapea, dan Carolina F Sembiring. “Analisis Hubungan Pola Konsumsi Dan Pola Investasi Terhadap Perencanaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Keluarga Di Kelurahan Kembangan Utara.” *FEB Universitas Kristen Indonesia*, 2021, 1–19.
- Sudarto, dan Anggina Dwi Reswari. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Pribadi (Studi Pada UKM Di Bawah Binaan Bank Indonesia Di Banyumas).” *Sustainable Competitive Advantage-9 (SCA-9) FEB UNSOED* 9 (2019): 157–67.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.
- Sujarweni, V. Wiratna, dan Poly Endrayanto. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sundjaja, Arta M. “Perencanaan Keuangan Untuk Mencapai Tujuan Finansial.” *ComTech* 1, no. 1 (2010): 183–91.
- Suryanto. “Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi.” *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi* VII, no. 1 (2017): 11–20.
- Susanti, Ari, Ismunawan, Pardi, dan Elia Ardyan. “Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta.” *Telaah Bisnis* 18, no. 1 (2017): 45–56.
- Tarigan, Lukas. “Contoh Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Atau Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan.” *Fundamental Management Journal* 2, no. 2 (2017): 56–62.
- Waluyo, Fikri Indra Adi, dan Maria Assumpta Evi Marlina. “Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.” *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia* 1, no. 1 (2019): 38–55.
- Yushita, Amanita Novi. “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi.” *Nominal* VI, no. 1 (2017).
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. 1st ed. Jakarta: KENCANA, 2017.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa”**, maka dengan ini saya mengharapkan kesediaan saudara/i agar berkenan untuk mengisi kuesioner ini dengan jawaban yang sebenar-benarnya agar data yang didapatkan valid. Atas partisipasi dan kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya

Akla Rizka Alamsyah

I. IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda centang (✓) atau silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara/i.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : a. Laki-Laki b. Perempuan
3. Program Studi : a. Perbankan Syariah
b. Ekonomi Syariah
4. Angkatan : a. 2017 b. 2018
5. Uang Saku Per Bulan : a. <Rp 500.000,-
b. Rp 500.000,- sampai Rp 1.000.000,-
c. >Rp. 1000.000,-
6. Pengeluaran Per Bulan : a. < Rp 500.000,-
b. Rp 500.000,- sampai Rp 1.000.000,-
c. > Rp 1.000.000,-

II. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang jawaban yang anda pilih sesuai keadaan anda pada setiap pernyataan yang diajukan berikut dengan keterangan:

Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah	=	1
Tidak Setuju / Jarang	=	2
Kurang Setuju / Ragu-Ragu	=	3
Setuju / Sering	=	4
Sangat Setuju / Selalu	=	5

III. KUESIONER PENELITIAN

LITERASI KEUANGAN (X1)						
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya mampu mengatur keuangan saya					
2.	Saya mengetahui bagaimana menggunakan uang yang saya miliki					
3.	Saya mengetahui bagaimana merencanakan keuangan untuk menabung					
4.	Saya bisa mengelola keuangan saya, jika terjadi pinjaman saya mampu membayar					
5.	Asuransi dapat mengurangi ketidakpastian risiko dan dapat mengurangi beban keuangan saya akibat timbulnya kerugian yang datang tiba-tiba					
6.	Memahami asuransi adalah bentuk melek keuangan bagi saya					
7.	Saya berinvestasi dengan menabung untuk masa depan					
8.	Investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang					

PERILAKU KEUANGAN (X2)						
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya menggunakan layanan perbankan seperti ATM dapat membantu untuk transaksi jarak jauh					
2.	Saya mengecek saldo rekening secara rutin					
3.	Saya berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pemasukan					
4.	Saya menyediakan dana untuk pengeluaran yang harus dibayar					

5.	Saya membeli barang karena saya membutuhkannya, bukan karena keinginan secara spontan					
6.	Saya menetapkan anggaran keuangan untuk mengatur pengeluaran saya					
7.	Saya menyediakan dana untuk menabung dan investasi					
8.	Saya menyimpan dana khusus untuk digunakan saat keadaan darurat (sakit, kecelakaan)					

PERENCANAAN KEUANGAN (Y)						
No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya memahami perencanaan keuangan					
2.	Saya menetapkan capaian dan tujuan keuangan dalam hidup					
3.	Saya melunasi hutang tepat waktu					
4.	Saya membayar pajak dan cicilan lainnya tepat waktu					
5.	Saya memiliki dana darurat yang cukup jika terjadi sesuatu					
6.	Saya memiliki asuransi atas nama saya sendiri					
7.	Saya menginvestasikan uang dalam berbagai produk investasi seperti emas, saham, obligasi, dan reksadana					
8.	Jika diberi sejumlah dana untuk diinvestasikan, tahu secara tepat yang akan dilakukan					

37.	4	5	5	5	3	4	4	4
38.	5	5	5	5	5	5	5	5
39.	4	4	4	3	4	4	5	5
40.	2	3	4	4	4	4	4	4
41.	4	4	3	3	4	4	4	5
42.	4	5	4	4	4	4	5	5
43.	5	3	4	5	5	4	4	5
44.	4	5	4	5	4	4	4	4
45.	4	4	5	5	5	3	4	5
46.	4	4	5	5	4	3	4	5
47.	4	5	4	4	4	3	4	5
48.	3	5	5	5	5	4	3	3
49.	4	5	5	5	4	4	4	5
50.	4	5	4	4	3	3	5	5
51.	4	4	4	4	4	4	4	4
52.	4	4	4	4	4	4	4	4
53.	2	5	1	4	3	4	4	4
54.	4	4	4	4	4	4	4	4
55.	1	3	5	5	2	3	3	5
56.	5	5	5	5	4	3	5	5
57.	5	4	4	5	4	4	5	4
58.	4	4	5	4	4	4	4	4
59.	3	3	3	4	4	4	4	4
60.	5	5	5	5	5	5	5	5
61.	5	5	4	5	4	4	5	5
62.	4	4	5	5	3	3	3	4
63.	5	5	5	5	5	4	5	5
64.	2	5	5	5	5	3	2	3
65.	4	5	4	4	3	3	4	4
66.	5	5	5	5	3	4	4	5
67.	4	4	4	4	4	4	4	4
68.	5	4	5	5	3	4	2	5
69.	5	4	4	4	4	4	5	5
70.	4	5	4	5	3	4	5	5
71.	4	5	4	5	4	4	4	5
72.	5	5	3	4	4	3	4	4
73.	4	5	4	5	5	4	3	3
74.	5	4	5	5	4	4	4	5
75.	4	5	4	4	3	3	4	4
76.	4	4	3	5	3	3	4	5
77.	5	5	5	5	5	5	5	5
78.	5	5	4	5	5	5	5	5
79.	4	5	5	5	5	5	5	5
80.	4	5	4	5	4	4	4	5

81.	5	5	3	3	1	3	3	3
82.	1	1	1	1	1	1	1	1
83.	5	4	3	4	4	4	5	5
84.	1	5	4	5	4	3	4	4
85.	5	5	5	5	3	4	5	5
86.	5	4	5	5	4	5	5	5
87.	4	3	5	4	4	3	4	4
88.	5	5	4	4	5	5	4	5
89.	5	5	5	5	3	3	5	5
90.	5	5	5	5	1	3	5	5
91.	4	4	5	5	4	4	4	4
92.	5	5	4	4	4	4	4	5
93.	4	5	4	4	5	5	4	5
94.	5	5	5	5	5	5	4	4
95.	5	5	5	5	5	5	4	5
96.	4	4	5	5	3	4	4	5
97.	4	4	5	5	4	3	4	4
98.	4	4	5	5	5	3	3	5
99.	2	5	3	5	4	3	2	3
100.	5	5	4	5	5	4	3	5
101.	5	5	5	5	5	5	5	5
102.	5	5	5	5	5	5	4	5
103.	5	5	5	5	4	4	4	5

Perilaku Keuangan (X2)

No.	Perilaku Keuangan							
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
1.	4	2	3	3	2	5	1	1
2.	5	4	5	5	5	5	5	5
3.	5	3	5	5	5	5	5	5
4.	5	4	5	3	5	5	5	3
5.	5	5	5	5	5	5	5	5
6.	5	4	5	4	5	5	4	4
7.	3	4	3	3	3	4	2	3
8.	4	3	4	3	3	3	1	1
9.	5	3	4	4	5	5	4	4
10.	5	4	5	5	4	4	4	5
11.	5	4	4	5	4	1	4	4
12.	5	2	5	5	3	4	3	3
13.	4	5	5	5	5	5	4	5
14.	5	3	3	1	3	2	4	2
15.	5	5	5	5	4	5	4	4

16.	5	2	4	3	5	5	4	3
17.	5	4	4	3	2	1	5	5
18.	4	4	4	4	4	4	4	4
19.	4	3	5	4	5	4	4	3
20.	5	5	5	5	5	5	5	5
21.	5	4	3	4	5	4	4	4
22.	5	4	4	4	5	5	5	4
23.	4	3	4	4	5	5	4	4
24.	5	3	5	5	5	5	5	5
25.	5	4	5	4	4	4	4	4
26.	3	3	4	3	4	3	3	3
27.	5	3	5	4	5	5	4	4
28.	5	5	5	5	5	5	5	5
29.	5	3	5	5	5	4	5	5
30.	5	4	5	5	5	5	4	5
31.	5	5	5	5	5	4	4	4
32.	5	4	5	5	5	5	4	5
33.	5	3	5	4	5	5	3	3
34.	5	4	5	3	5	5	4	5
35.	4	2	4	2	3	1	3	1
36.	5	5	5	5	5	5	5	5
37.	5	4	4	4	4	4	4	1
38.	5	3	5	3	5	1	5	5
39.	4	3	4	4	4	4	5	4
40.	4	3	4	4	4	3	4	4
41.	4	3	3	3	4	4	4	4
42.	5	3	4	4	5	5	5	4
43.	5	3	5	1	5	5	4	5
44.	5	5	5	5	5	5	4	5
45.	5	3	4	5	4	2	4	4
46.	5	5	5	5	5	4	5	5
47.	4	5	4	5	5	4	5	3
48.	2	2	3	4	5	5	3	3
49.	5	5	5	5	5	4	5	4
50.	5	4	5	4	4	4	5	4
51.	5	2	5	4	5	4	4	3
52.	4	3	4	4	4	4	3	4
53.	4	5	4	4	4	5	4	4
54.	4	4	4	4	4	4	4	4
55.	5	4	3	2	4	2	4	4
56.	5	5	5	5	5	5	5	5
57.	5	4	5	3	5	5	5	5
58.	5	4	5	5	5	5	4	4
59.	4	4	4	4	4	4	3	3

60.	5	4	5	5	5	5	5	5
61.	4	3	4	3	5	5	5	4
62.	5	5	5	5	5	4	5	5
63.	5	3	5	5	5	3	4	4
64.	5	3	4	3	4	4	3	1
65.	4	4	5	5	5	3	4	3
66.	5	3	5	2	5	5	5	2
67.	4	3	4	4	4	3	4	4
68.	5	5	5	5	5	4	5	3
69.	4	4	5	5	5	4	4	4
70.	4	4	4	5	4	5	5	4
71.	5	3	4	3	4	4	4	3
72.	5	4	5	5	5	4	5	5
73.	5	2	5	4	5	3	4	3
74.	2	2	4	4	5	4	3	3
75.	4	2	3	4	3	4	4	5
76.	4	3	5	5	4	4	4	4
77.	5	5	5	5	5	5	5	5
78.	5	4	5	5	5	5	5	5
79.	5	5	5	5	5	5	5	5
80.	5	3	4	4	4	5	4	4
81.	5	4	5	5	5	5	2	5
82.	1	1	1	1	1	1	1	1
83.	4	4	5	5	4	5	5	5
84.	5	4	5	4	5	5	4	5
85.	5	5	5	4	5	5	3	4
86.	5	3	4	3	5	3	4	3
87.	5	3	3	4	5	4	4	4
88.	4	4	5	4	4	4	4	4
89.	1	1	5	1	5	5	5	5
90.	5	1	5	1	4	5	4	4
91.	4	4	5	4	4	4	3	4
92.	5	3	5	5	4	4	4	4
93.	4	1	3	4	4	5	5	3
94.	5	3	5	5	4	2	4	3
95.	5	3	5	4	4	2	4	4
96.	4	4	4	4	4	5	4	4
97.	4	3	3	4	4	4	4	4
98.	3	3	5	3	4	5	3	3
99.	4	2	4	4	4	5	4	4
100.	5	1	2	2	4	4	3	3
101.	5	5	5	5	5	5	5	5
102.	5	5	4	5	3	3	3	4
103.	5	3	4	5	5	3	4	4

Perencanaan Keuangan (Y)

No.	Perencanaan Keuangan							
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8
1.	5	3	5	3	1	1	3	1
2.	5	5	5	5	5	5	5	5
3.	5	5	5	5	5	5	5	5
4.	5	5	5	5	5	3	4	3
5.	4	5	5	5	5	4	5	5
6.	4	4	5	4	4	5	3	4
7.	3	3	3	3	3	3	3	3
8.	4	5	5	4	2	1	1	2
9.	4	4	4	3	4	4	4	4
10.	4	4	5	4	4	4	5	4
11.	5	5	5	5	5	1	4	5
12.	5	4	5	5	4	3	5	3
13.	5	5	5	5	5	4	4	5
14.	4	2	4	4	1	1	1	3
15.	4	4	4	4	4	4	4	4
16.	5	5	5	3	3	1	1	3
17.	5	5	4	5	5	5	5	5
18.	4	4	4	4	4	4	4	4
19.	4	3	4	4	3	1	3	4
20.	5	5	4	5	5	4	5	5
21.	4	4	3	3	3	1	1	5
22.	4	5	5	5	5	4	4	5
23.	5	4	5	4	5	5	5	5
24.	5	5	5	5	5	5	5	5
25.	4	4	4	4	4	1	4	5
26.	4	4	4	5	4	4	4	5
27.	4	4	4	4	4	4	4	4
28.	5	5	5	5	5	5	5	5
29.	5	5	5	5	5	3	5	5
30.	5	5	5	4	5	3	1	5
31.	5	5	5	5	5	5	5	5
32.	4	5	5	5	5	5	5	4
33.	5	4	3	2	3	2	5	5
34.	4	4	5	5	1	1	5	5
35.	5	5	5	5	5	2	2	4
36.	5	5	5	5	5	5	5	5
37.	4	4	4	4	3	1	3	4
38.	5	5	5	5	1	1	1	4
39.	4	4	4	5	4	4	4	4
40.	4	4	4	3	4	2	4	5

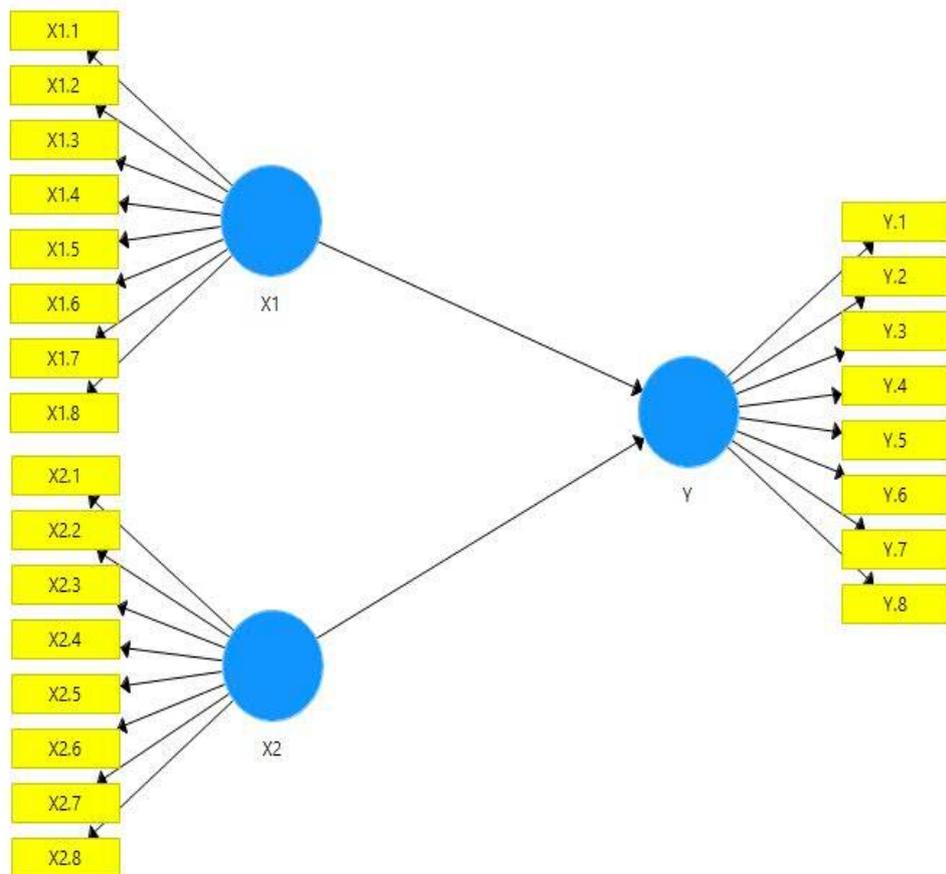
41.	4	3	4	3	3	4	4	4
42.	4	5	5	5	4	4	3	3
43.	5	5	5	5	4	4	5	5
44.	5	5	5	5	5	4	4	4
45.	4	4	5	5	5	5	5	4
46.	4	4	5	5	4	4	4	5
47.	4	4	3	3	3	5	4	3
48.	4	4	2	2	3	2	1	2
49.	4	4	5	5	5	5	5	5
50.	4	5	4	4	4	4	4	5
51.	4	3	5	5	3	1	4	4
52.	4	4	4	4	4	3	3	4
53.	5	5	5	5	4	4	4	4
54.	4	4	4	4	4	4	4	4
55.	4	4	4	4	4	4	4	4
56.	5	5	5	5	5	5	5	5
57.	5	5	5	5	5	5	5	5
58.	4	4	4	4	4	3	4	4
59.	3	4	3	4	4	4	3	4
60.	5	5	5	5	5	4	5	5
61.	4	4	5	5	4	4	3	4
62.	3	3	3	3	3	1	5	3
63.	5	5	4	5	5	3	4	5
64.	5	5	5	5	3	3	2	3
65.	4	3	4	3	3	2	2	3
66.	3	3	3	4	4	3	4	4
67.	4	4	4	4	4	3	5	5
68.	5	4	4	3	5	1	3	4
69.	4	4	5	5	4	5	5	4
70.	4	5	5	5	4	4	5	4
71.	4	4	4	2	3	4	4	4
72.	4	5	5	5	5	4	5	4
73.	5	5	3	3	3	5	5	4
74.	4	4	4	3	4	1	1	4
75.	4	4	3	3	4	2	5	4
76.	4	4	4	4	5	4	5	4
77.	5	5	5	5	5	5	5	5
78.	5	5	5	5	5	5	5	5
79.	5	5	5	5	5	4	5	5
80.	5	5	4	4	4	4	4	4
81.	4	4	5	5	4	1	4	3
82.	1	1	1	1	1	1	1	1
83.	5	5	5	5	5	5	5	5
84.	5	4	4	4	4	4	4	5

85.	5	5	5	5	2	4	3	5
86.	4	4	4	4	3	3	3	4
87.	3	4	4	5	4	4	4	4
88.	4	4	4	5	5	5	3	3
89.	5	5	4	4	4	1	1	3
90.	5	5	5	1	3	1	1	1
91.	5	5	5	5	4	4	4	5
92.	5	5	5	4	5	1	1	4
93.	4	3	5	4	5	4	3	3
94.	5	5	5	5	5	5	4	5
95.	5	5	5	5	5	5	4	5
96.	4	4	4	4	3	4	4	4
97.	3	4	4	4	3	3	4	4
98.	5	5	5	5	3	1	5	3
99.	3	3	4	3	4	2	4	3
100.	4	4	2	3	1	1	1	3
101.	5	5	5	5	5	5	5	5
102.	4	4	5	5	5	3	3	4
103.	5	5	5	5	5	3	4	5

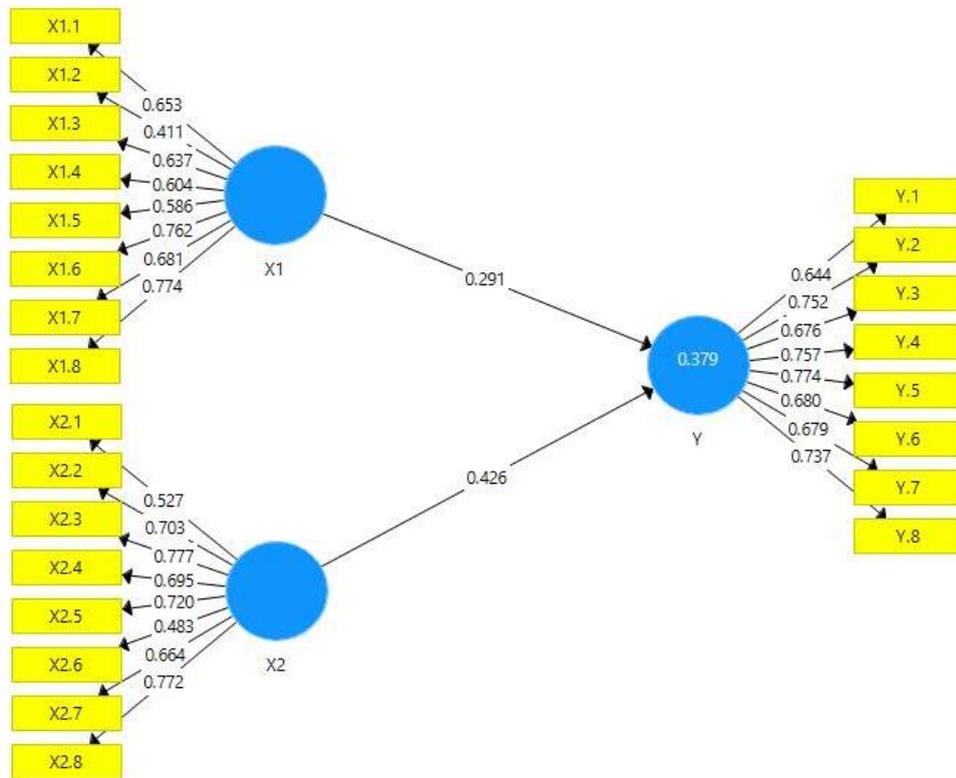
Lampiran 3

Hasil Uji Model Pengukuran

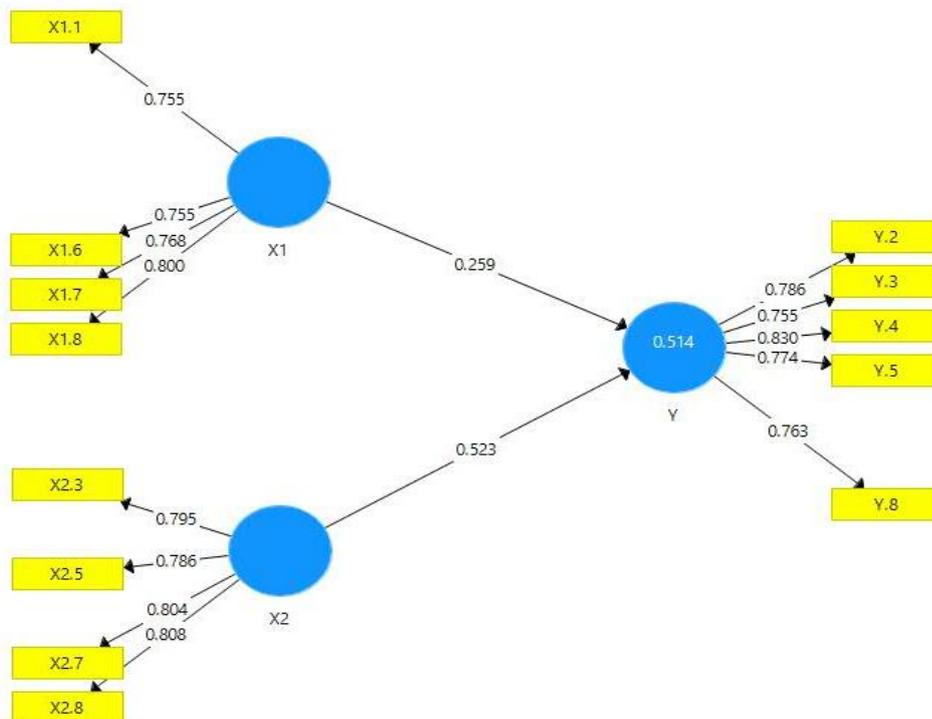
1. Diagram Jalur



2. Diagram Jalur Nilai *Outer Loading* Awal



3. Diagram Jalur Nilai *Outer Loading* Setelah Estimasi Ulang



4. Nilai *Outer Loading* Setelah Estimasi Ulang**Outer Loadings**

	X1	X2	Y
X1.1	0.755		
X1.6	0.755		
X1.7	0.768		
X1.8	0.800		
X2.3		0.795	
X2.5		0.786	
X2.7		0.804	
X2.8		0.808	
Y.2			0.786
Y.3			0.755
Y.4			0.830
Y.5			0.774
Y.8			0.763

5. *Construct Reliability and Validity***Construct Reliability and Validity**

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
	Cronbach's Al...	rho_A	Composite Rel...	Average Varian...
X1	0.772	0.774	0.853	0.593
X2	0.812	0.819	0.875	0.637
Y	0.841	0.844	0.887	0.611

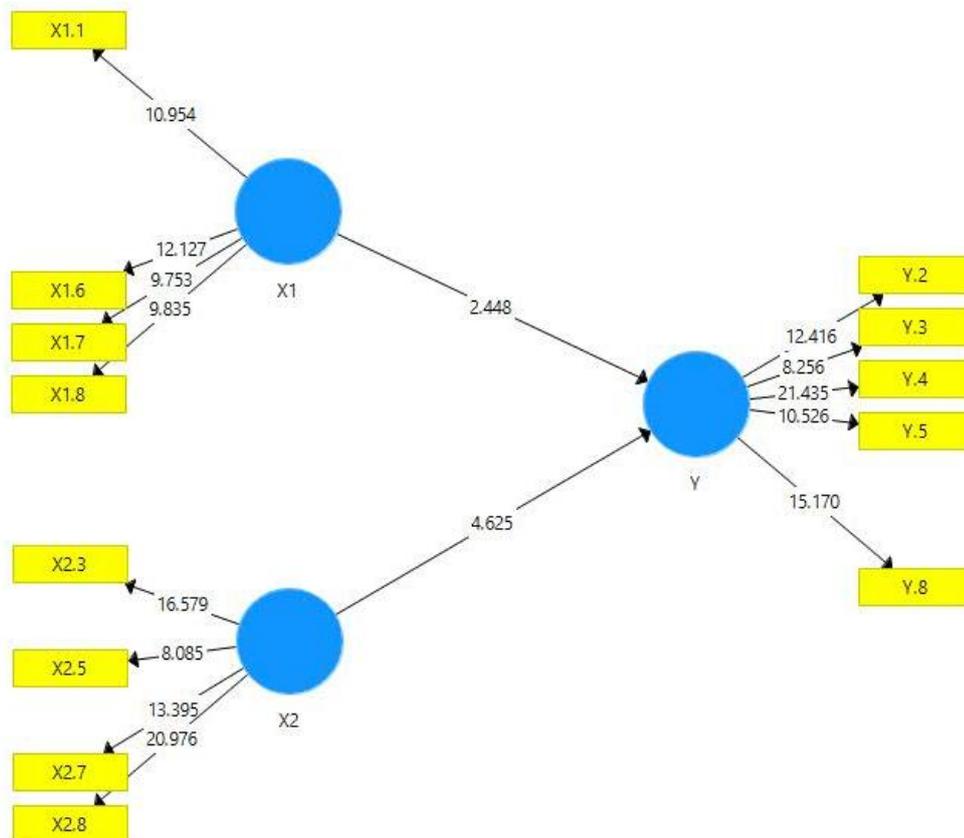
6. *Discriminant Validity***Discriminant Validity**

	Fornell-Larcker Criterion	Cross Loadings	Heterotrait-Mor
	X1	X2	Y
X1.1	0.755	0.444	0.388
X1.6	0.755	0.421	0.502
X1.7	0.768	0.580	0.485
X1.8	0.800	0.514	0.433
X2.3	0.473	0.795	0.620
X2.5	0.467	0.786	0.432
X2.7	0.609	0.804	0.530
X2.8	0.490	0.808	0.582
Y.2	0.465	0.541	0.786
Y.3	0.448	0.463	0.755
Y.4	0.482	0.479	0.830
Y.5	0.381	0.565	0.774
Y.8	0.528	0.618	0.763

Lampiran 4

Hasil Uji Model Struktural

1. Hasil Uji Nilai t Loading Setelah *Boostraping*



2. Hasil Uji Nilai R-Square

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
Y	0.514	0.504

3. Hasil Uji Nilai R-Squares Adjusted

R Square Adjusted

	Mean, STDEV, T-Values, P-Val...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Cor...	Samples	
	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O/...	P Values
Y	0.504	0.527	0.100	5.025	0.000

4. Path Coefficients

Path Coefficients

	Mean, STDEV, T-Values, P-Val...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Cor...	Sampl	
	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O/...	P Values
X1 -> Y	0.259	0.266	0.109	2.387	0.009
X2 -> Y	0.523	0.523	0.111	4.719	0.000

Lampiran 5 Tabel Nilai-Nilai Dalam Distribusi t dan r

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t						Tabel Uji Korelasi Pearson Product Moment					
	uji satu sisi (one tailed)						uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)						Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	0,707	0,951	0,988	0,997	1,000	1,000
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	0,500	0,800	0,900	0,950	0,980	0,990
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	0,404	0,687	0,805	0,878	0,934	0,959
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	0,347	0,608	0,729	0,811	0,882	0,917
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	0,309	0,551	0,669	0,754	0,833	0,875
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	0,281	0,507	0,621	0,707	0,789	0,834
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	0,260	0,472	0,582	0,666	0,750	0,798
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	0,242	0,443	0,549	0,632	0,715	0,765
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	0,228	0,419	0,521	0,602	0,685	0,735
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	0,216	0,398	0,497	0,576	0,658	0,708
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	0,206	0,380	0,476	0,553	0,634	0,684
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	0,197	0,365	0,458	0,532	0,612	0,661
13	0,694	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	0,189	0,351	0,441	0,514	0,592	0,641
14	0,692	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	0,182	0,338	0,426	0,497	0,574	0,623
15	0,691	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	0,176	0,327	0,412	0,482	0,558	0,606
16	0,690	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	0,170	0,317	0,400	0,468	0,543	0,590
17	0,689	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	0,165	0,308	0,389	0,456	0,529	0,575
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	0,160	0,299	0,378	0,444	0,516	0,561
19	0,688	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	0,156	0,291	0,369	0,433	0,503	0,549
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	0,152	0,284	0,360	0,423	0,492	0,537
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	0,148	0,277	0,352	0,413	0,482	0,526
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	0,145	0,271	0,344	0,404	0,472	0,515
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	0,141	0,265	0,337	0,396	0,462	0,505
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	0,138	0,260	0,330	0,388	0,453	0,496
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	0,136	0,255	0,323	0,381	0,445	0,487
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	0,133	0,250	0,317	0,374	0,437	0,479
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	0,130	0,245	0,311	0,367	0,430	0,471
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	0,128	0,241	0,306	0,361	0,423	0,463
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	0,126	0,237	0,301	0,355	0,416	0,456
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	0,124	0,233	0,296	0,349	0,409	0,449
31	0,682	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	0,122	0,229	0,291	0,344	0,403	0,442
32	0,682	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	0,120	0,225	0,287	0,339	0,397	0,436
33	0,682	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	0,118	0,222	0,283	0,334	0,392	0,430
34	0,682	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	0,116	0,219	0,279	0,329	0,386	0,424
35	0,682	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	0,114	0,216	0,275	0,325	0,381	0,418
36	0,681	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	0,113	0,213	0,271	0,320	0,376	0,413
37	0,681	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	0,111	0,210	0,267	0,316	0,371	0,408
38	0,681	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	0,110	0,207	0,264	0,312	0,367	0,403
39	0,681	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	0,108	0,204	0,260	0,308	0,362	0,398
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	0,107	0,202	0,257	0,304	0,358	0,393
41	0,681	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	0,106	0,199	0,254	0,301	0,354	0,389
42	0,680	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	0,104	0,197	0,251	0,297	0,350	0,384
43	0,680	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	0,103	0,195	0,248	0,294	0,346	0,380
44	0,680	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	0,102	0,192	0,246	0,291	0,342	0,376
45	0,680	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	0,101	0,190	0,243	0,288	0,338	0,372
46	0,680	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	0,100	0,188	0,240	0,285	0,335	0,368
47	0,680	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	0,099	0,186	0,238	0,282	0,331	0,365
48	0,680	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	0,098	0,184	0,235	0,279	0,328	0,361
49	0,680	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	0,097	0,182	0,233	0,276	0,325	0,358
50	0,679	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	0,096	0,181	0,231	0,273	0,322	0,354
51	0,679	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	0,095	0,179	0,228	0,271	0,319	0,351
52	0,679	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	0,094	0,177	0,226	0,268	0,316	0,348

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t						Tabel Uji Korelasi Pearson Product Moment					
	uji satu sisi (one tailed)						uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)						Uji dua sisi (two tailed)					
0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	
53	0,679	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	0,093	0,175	0,224	0,266	0,313	0,345
54	0,679	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	0,092	0,174	0,222	0,263	0,310	0,341
55	0,679	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	0,091	0,172	0,220	0,261	0,307	0,339
56	0,679	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	0,090	0,171	0,218	0,259	0,305	0,336
57	0,679	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	0,090	0,169	0,216	0,256	0,302	0,333
58	0,679	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	0,089	0,168	0,214	0,254	0,300	0,330
59	0,679	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	0,088	0,166	0,213	0,252	0,297	0,327
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	0,087	0,165	0,211	0,250	0,295	0,325
61	0,679	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	0,087	0,164	0,209	0,248	0,293	0,322
62	0,678	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	0,086	0,162	0,207	0,246	0,290	0,320
63	0,678	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	0,085	0,161	0,206	0,244	0,288	0,317
64	0,678	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	0,084	0,160	0,204	0,242	0,286	0,315
65	0,678	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	0,084	0,159	0,203	0,240	0,284	0,313
66	0,678	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	0,083	0,157	0,201	0,239	0,282	0,310
67	0,678	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	0,083	0,156	0,200	0,237	0,280	0,308
68	0,678	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	0,082	0,155	0,198	0,235	0,278	0,306
69	0,678	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	0,081	0,154	0,197	0,234	0,276	0,304
70	0,678	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	0,081	0,153	0,195	0,232	0,274	0,302
71	0,678	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	0,080	0,152	0,194	0,230	0,272	0,300
72	0,678	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	0,080	0,151	0,193	0,229	0,270	0,298
73	0,678	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	0,079	0,150	0,191	0,227	0,268	0,296
74	0,678	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	0,079	0,149	0,190	0,226	0,266	0,294
75	0,678	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	0,078	0,148	0,189	0,224	0,265	0,292
76	0,678	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	0,078	0,147	0,188	0,223	0,263	0,290
77	0,678	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	0,077	0,146	0,186	0,221	0,261	0,288
78	0,678	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	0,077	0,145	0,185	0,220	0,260	0,286
79	0,678	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	0,076	0,144	0,184	0,219	0,258	0,285
80	0,678	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	0,076	0,143	0,183	0,217	0,257	0,283
81	0,678	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	0,075	0,142	0,182	0,216	0,255	0,281
82	0,677	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	0,075	0,141	0,181	0,215	0,253	0,280
83	0,677	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	0,074	0,140	0,180	0,213	0,252	0,278
84	0,677	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	0,074	0,140	0,179	0,212	0,251	0,276
85	0,677	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	0,073	0,139	0,178	0,211	0,249	0,275
86	0,677	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	0,073	0,138	0,176	0,210	0,248	0,273
87	0,677	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	0,072	0,137	0,175	0,208	0,246	0,272
88	0,677	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	0,072	0,136	0,174	0,207	0,245	0,270
89	0,677	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	0,072	0,136	0,174	0,206	0,244	0,269
90	0,677	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	0,071	0,135	0,173	0,205	0,242	0,267
91	0,677	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	0,071	0,134	0,172	0,204	0,241	0,266
92	0,677	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	0,070	0,133	0,171	0,203	0,240	0,264
93	0,677	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	0,070	0,133	0,170	0,202	0,238	0,263
94	0,677	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	0,070	0,132	0,169	0,201	0,237	0,262
95	0,677	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	0,069	0,131	0,168	0,200	0,236	0,260
96	0,677	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	0,069	0,131	0,167	0,199	0,235	0,259
97	0,677	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	0,069	0,130	0,166	0,198	0,234	0,258
98	0,677	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	0,068	0,129	0,165	0,197	0,232	0,256
99	0,677	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	0,068	0,129	0,165	0,196	0,231	0,255
100	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	0,068	0,128	0,164	0,195	0,230	0,254
101	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,625	0,067	0,127	0,163	0,194	0,229	0,253
102	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,625	0,067	0,127	0,162	0,193	0,228	0,252
103	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624	0,067	0,126	0,161	0,192	0,227	0,250
104	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624	0,066	0,125	0,161	0,191	0,226	0,249

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 434 TAHUN 2021
T E N T A N G
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang :**
- a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
 - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
 - c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
 8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, Tanggal 23 November 2020.
- Memperhatikan :** Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 27 Oktober 2021.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** Zikriatul Ulya, M.Si. sebagai Pembimbing I dan Khalratun Hisan, M.Sc. sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama Akla Rizka Alamsyah, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4022017067, dengan Judul Skripsi : "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa".
- Ketentuan :**
- a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
 - b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
 - c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
 - d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
 - e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
 - f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
 - g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
 - h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
 Pada Tanggal : 17 November 2021 M
 12 Rabiul Tsani 1443 H H



Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Akla Rizka Alamsyah
Tempat Lahir : Lubuk Batil
Tanggal Lahir : 28 April 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun Blang, Gampong Teungoh, Langsa Kota

B. DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua
a. Ayah : Alamsyah
b. Ibu : Ainun Mardhiah
Pekerjaan Orang Tua
a. Ayah : Guru
b. Ibu : Guru

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2006 – 2011 : MI Negeri Gp. Teungoh
2. 2011 – 2014 : MTs Negeri 1 Langsa
3. 2014 – 2017 : MA Negeri 2 Langsa
4. 2017 – 2022 : Institut Agama Islam Negeri Langsa

Langsa, 25 Januari 2022

Penulis

Akla Rizka Alamsyah